

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA  
DIDIK DI SMK NEGERI 3  
TANA TORAJA**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Akbar Mutawahil**

19 0206 0079

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2023**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA  
DIDIK DI SMK NEGERI 3  
TANA TORAJA**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Akbar Mutawahil**

19 0206 0079

**Dosen Pembimbing :**

**1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**

**2. Subhan S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akbar Mutawahil  
Nim : 19 0206 0079  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,

Yang membuat pernyataan



Akbar Mutawahil

19 0206 0079

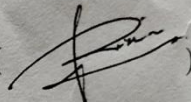






## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja yang ditulis oleh Akbar Mutawahil Nomor Induk Mahasiswa (19 0206 0079), mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jum'at, tanggal 6 Oktober 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 10 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.    | Ketua Sidang (  )   |
| 2. Dr. H. Bulu' K, M.Ag.       | Penguji I (  )     |
| 3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Penguji II (  )    |
| 4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.   | Pembimbing I (  )  |
| 5. Subhan, S.Pd.I., M.Pd.      | Pembimbing II (  ) |

### Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Manajemen Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19860601 201903 1 006

## PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Evektifitas Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, dan Dr. Mustaming, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo
4. Dr. Taqwa S.Ag., M.Pd.I dan Subhan, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dengan tulus dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. H. Alauddin, MA. Selaku Dosen Penasehat Akademik .
6. Dr. H. Bulu' M.Ag dan Tasdin Tahrir S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran perbaikan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta seluruh staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Torajaa, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi.
10. Kedua orang tuaku tercinta alm. Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Majisang, yang telah mengasuh dan mendidik *peneliti* dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya dan senantiasa mengiringi perjalanan hidup peneliti dengan alunan doa tiada henti agar kelak peneliti mewujudkan segala mimpi-mimpinya serta kakak dan adik-adikku, Fatmawati, Rahmawati, Rival Naldi Arif, Amaluddin dan Hasbiah. yang selama ini membantu mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt Mengumpulkan semua dalam surga-Nya kelak.
11. Teman-teman Pagar Nusa IAIN Palopo dan HIMAHISTOR yang telah memberikan support kepada penulis terkhusus alumni angkatan 2019.
12. Kepada sahabatku Yuniar, Syahril, Muh. Kausar, Aidir Aswad, Muh Asakir, Mu. Ilham, Muh Surya Renaldy, Arnal. dan Haidin,. yang selama ini selalu membantu saya
13. Kepada semua teman-teman seperjuangan senasib, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 terkhususnya kelas MPI C yang banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah Swt. Aamiin Ya Rabbal Alamin. Terlahir sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini

masih perlu penyempurnaan, oleh karenanya peneliti memohon saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan berbahagia atas selesainya skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palopo,  
Peneliti

**Akbar Mutawahil**  
Nim: 1902060079



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia di tengah atau di akhir maka ditulid dengan tanda (◌).

## 2. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translatnya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan</i>	Au	a dan u

	wau		
--	-----	--	--

Contoh:

كيف : *Kaifa*

هؤل : *Kaula*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu: tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl  
 الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : al-madīnah al-fādilah  
 الْحِكْمَةُ : al-hikmah

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah dan Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydīd ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقَّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ  
الزَّلْزَلَةُ  
الفَلْسَفَةُ

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalزالah (az-zalزالah)

: al-falsafah

: al-bilādu

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari al-Qur’ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba’īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri’āyah al-Maslah*

## 9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      بِاللَّهِ      billāh  
dīnu

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      hum fī rahmatillāh

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī



Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

Swt.	=	<i>subhanahu wa ta`ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	=	<i>`alaihi as-salam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
I	=	lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	=	wafat tahun
Qs.../...4	=	QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=	Hadis..Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>

<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Startegi Kepala Sekolah.....	10
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	16
3. Minat Baca.....	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepala Sekolah.....	22
C. Kerangka Pikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Fokus Penelitian.....	26
E. Definisi istilah.....	26
F. Desain Penelitian.....	27
G. Sumber Data.....	28

H. Instrumen Penelitian.....	28
I. Teknik Pengumpulan Data .....	30
J. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31
K. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

#### **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nahl/16: 126.....	14
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-An'am/6:165 .....	17
Kutipan Ayat 3 Q.S AL-'Alaq/96:1-5 .....	21
Kutipan Ayat 4 Q.S AL-'Alaq/96:1-5 .....	58

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Tana Toraja.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Guru di SMK Negeri 3 Tana Toraja.....	38

Tabel 4.3 Jumlah Siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja .....	39
--	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Tabel 2.1 Kerangka Pikir .....	24
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Buku Kunjungan Perpustakaan

Lampiran 2 Dokumentasi Pengunjung dan Kondisi Perpustakaan

Lampiran 3 Visi Misi

Lampiran 4 Lembar Validator



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Selesai Meneliti

Lampiran 7 Dokumentasi Lingkungan Sekolah

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

## **ABSTRAK**

**Akbar Mutawahil, 2023.** “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Subhan.

Skripsi ini membahas mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui kondisi minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja dan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja, serta untuk

mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif-Deskriptif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah trigulasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Kondisi minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja Toraja sudah baik, siswa sudah mulai membiasakan diri membaca, siswa sudah memanfaatkan waktu yang diberikan, siswa sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan melalui kegiatan membaca dan dengan melihat buku kunjungan perpustakaan (2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Torajaa yaitu menghimbau kepada guru untuk memberikan tugas dan waktu kepada siswa untuk membaca, memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca, penambahan koleksi buku dari berbagai sumber dan melakukan literasi keagamaan. , (3) Faktor yang menjadi pendukung Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Ngeri 3 Tana Toraja yaitu; sarana dan prasarana, motivasi yang tinggi dan kerja sama yang baik. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: komunikasi yang kurang baik, masih kurangnya buku bacaan, masih kurangnya jaringan internet, faktor dari dalam diri siswa, dan faktor lingkungan sekolah

**Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Minat baca**

## ABSTRACT

**Akbar Mutawahil, 2023.** "School Principal's Strategy in Increasing Students' Interest in Reading at SMK Negeri 3 Tana Toraja", Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by Taqwa and Subhan.

This thesis discusses the principal's strategy in increasing students' interest in reading at SMK Negeri 3 Tana Toraja. The objectives of this research are: To find out the condition of students' reading interest at SMK Negeri 3 Tana Toraja and to find out the principal's strategy in increasing students' reading interest at SMK Negeri 3 Tana Toraja, as well as to find out the supporting and inhibiting factors of the principal in increasing interest read students at SMK Negeri 3 Tana Toraja.

The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques from this study were interviews, observation and documentation. The data analysis technique taken is data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that; (1) The condition of students' interest in reading at SMK Negeri 3 Tana Toraja Toraja is good, this is evidenced by students having started to get used to reading, students have used the time allotted, students have started working on assignments given by the teacher through reading activities and by looking library visit books (2) The principal's strategy in increasing students' interest in reading at SMK Negeri 3 Tana Torajaa is to appeal to teachers to give assignments and time for students to read, provide motivation to students to read, add a collection of books from various sources and carry out religious literacy. , (3) Factors that support the Principal in increasing students' interest in reading at SMK Ngeri 3 Tana Toraja namely; facilities and infrastructure, high motivation and good cooperation. While the inhibiting factors in increasing students' interest in reading are: poor communication, lack of reading books, lack of internet connection, factors from within students, and school environment factors

**Keywords: Strategy, Principal, Interest in reading**

## خلاصة

أكبر متواهل، 2023. "استراتيجية مدير المدرسة في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMK Negeri 3 Tana Toraja"، رسالة لبرنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. الانتهاء بالتقوى والسبحان.

تناقش هذه الأطروحة استراتيجية المدير في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMK Negeri 3 Tana Toraja. أهداف هذا البحث هي: لمعرفة حالة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMK Negeri 3 Tana Toraja ومعرفة استراتيجية المدير في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMK Negeri 3 Tana Toraja، وكذلك لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة للمدير في زيادة الاهتمام بقراءة الطلاب في SMK Negeri 3 Tana Toraja.

نوع البحث المستخدم هو نوعي وصفي. وكانت تقنيات جمع البيانات من هذه الدراسة المقابلات والملاحظة والتوثيق. أسلوب تحليل البيانات المتبع هو تثليث البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن؛ (1) حالة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMK Negeri 3 Tana Toraja جيدة، ويتجلى ذلك من خلال بدء الطلاب في التعود على القراءة، واستخدام الطلاب للوقت المخصص لهم، وبدأ الطلاب في أداء المهام التي حددها لهم المعلم من خلال أنشطة القراءة والبحث في كتب زيارة المكتبة (2) تتمثل استراتيجية المدير في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMK Negeri 3 Tana Torajaa في مناقشة المعلمين لإعطاء المهام والوقت للطلاب للقراءة، وتوفير الدافع للطلاب للقراءة، إضافة مجموعة من الكتب من مصادر مختلفة والقيام بمحو الأمية الدينية. ، (3) العوامل التي تدعم مدير المدرسة في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMK Negeri 3 Tana Toraja وهي؛ المرافق والبنية التحتية، الدافع العالي والتعاون الجيد. بينما العوامل المثبطة لزيادة اهتمام الطلاب بالقراءة هي: ضعف التواصل، قلة قراءة الكتب، قلة الاتصال بالإنترنت، عوامل من داخل الطلاب، وعوامل البيئة المدرسية

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية، المدير، الاهتمام بالقراءة

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam melakukan komponen-komponen sekolah supaya dapat bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin dalam lingkup pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan kegiatan di sekolah, agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 bahwa: “Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana<sup>1</sup>

Kepala sekolah merupakan orang kunci (key personal) menata masa depan keberhasilan pendidikan di setiap satuan sekolah. Kepala sekolah adalah guru yang diberikan amanah untuk menjalankan pimpinan sekolah. Kepala sekolah menduduki tugas penting dalam mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mempengaruhi kinerja guru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Baca Siswa and D I Smp, “Sekolah Untuk Meningkatkan Minat,” 2020.

<sup>2</sup> Inge Kadarsih et al., “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 194, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.

Tugas seorang kepala sekolah adalah untuk menyusun semua program yang akan dilakukan dan memberikan manfaat yang baik kepada sebuah instansi, menjadikan sekolah yang dibawahpimpinan-Nya itu menjadi sekolah yang unggul dibandingkan dengan sekolah lain. Namun ada hal kecil yang harus diperhatikan oleh seorang kepala sekolah yaitu minat baca peserta didik.

Respati menyatakan membaca memiliki urgensi yang sangat penting di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Kunci berhasil tidaknya suatu proses KBM ditentukan oleh kemampuan siswa dalam membaca. Dengan adanya membaca individu akan dapat menangkap informasi yang disampaikan guru serta menginterpretasikan tanda maupun lambang dalam bahasa yang ditelaah bagi pembaca. Membaca memiliki urgensi yang sangat kompleks, selain untuk menambah wawasan seseorang membaca juga mampu meningkatkan taraf berpikir kritis, pemikir kreatif, komunikator yang baik dalam diskusi dan kemandirian seseorang<sup>3</sup>

Berdasarkan data UNESCO Negara maju seperti Negara Eropa memiliki minat baca yang sangat tinggi itu disebabkan karena mereka menerapkan membaca sebagai salah satu budaya yang selalu dikembangkan sedangkan di Negara Indonesia memiliki minat baca yang masih rendah di tahun 2016 sampai sekarang belum berubah,” kata Presiden Direktur Big Bad Wolf Indonesia, Uli Silalahi dalam press conference Big Bad Wolf Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 disebutkan tingkat kegemaran

---

<sup>3</sup> melinda Elfina Rahmawaty, “Minat Membaca Buku Digital Siswa,” *Manajemen Pendidikan* 09, no. 01 (2021): 23. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38356>



membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada di angka 59,52 dengan durasi membaca 4-5 jam per minggu dan 4-5 buku per triwulan.<sup>4</sup>

Wahyuni Murtasida melakukan sebuah penelitian yang berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 15 Surabaya awal masalah yang ditemukan peneliti adalah minat baca peserta didik yang masih kurang. Kemudian setelah diteliti maka dari hasil penelitian yang ditemukan yaitu strategi kepala sekolah yang masih belum mampu dalam meningkatkan minat baca siswa dan juga terdapat beberapa faktor lain.<sup>5</sup>

Dengan fenomena tersebut, dapat menyadarkan bahwa minat baca di Negara Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara di Eropa. Untuk itu perlu mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban dari bangsa yang mencerdaskan bangsa. Memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik agar membentuk karakteristik manusia yang berakhlak mulia, berilmu luas, kreatif, mandiri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, menjadi warga negara yang baik dan demokratis bertanggung jawab. Bukan hanya di lingkungan sekolah serta di lingkungan keluarga saja namun juga berlaku pada lingkungan masyarakat.

Permasalahan yang telah terjadi di atas maka dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian di SMK Negeri 3 Tana Toraja karena peneliti tertarik

---

<sup>4</sup> Donny Adhiyasa, Isra Berlian, "UNESCO Minat Baca Buku Indonesia" 2022. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara>

<sup>5</sup> Wahyuni Murtasida "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 15 Surabaya," *Manajemen Pendidikan*, 2019. <https://digilib.uinsa.ac.id/38784/2/Wahyuni%20Murtasida%20D93215087.pdf>

untuk mengetahui bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Karena dari hasil observasi awal dengan melihat kondisi yang ada di sekolah tersebut masih dengan permasalahan yang sama namun memiliki sedikit kemajuan dari peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini letak geografis yang sangat mendukung dilakukannya penelitian sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan serta menunjang keberhasilan penelitian.

### **B. Batasan Masalah**

Pembahasan pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan di bahas. Hal ini agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih fokus kepada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja ?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk di jadikan sebagai tambahan informasi dan referensi khususnya dibidang Manajemen Pendidikan Islam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca peserta didik

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, mendapatkan informasi mengenai minat baca khususnya minat baca peserta Didik di Smk Negeri 3 Tana Toraja, sehingga dapat menjadi data untuk kepala sekolah sehingga dapat mengetahui sejauh mana strategi yang diterapkan untuk pengembangan minat baca peserta didik dan sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca peserta didik.
- b. Bagi tenaga pendidik, sebagai bahan masukan berkaitan dengan pentingnya motivasi guru untuk meningkatkan minat baca anak didik.

- c. Bagi para siswa, sebagai bahan bacaan siswa agar dapat termotivasi bahwa membaca adalah hal yang penting untuk memperluas wawasan
- d. Bagi peneliti, menambah pengalaman serta wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan serta mengerti bagaimana strategi madrasah dalam meningkatkan minat baca peserta didik

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Terkait penelitian yang dilakukan penulis, berikut ini akan digambarkan berkaitan dengan penelitian yang senada. Penelitian tersebut antara lain :

Eci Sriwahyuni melakukan penelitian yang mengkaji tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran aktif untuk meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah. Peran kepala sekolah adalah untuk meningkatkan minat baca siswa melalui teladan; memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar; memberikan hadiah kepada peserta didik yang sering berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan sekolah; menambahkan koleksi buku di perpustakaan sekolah; merubah perpustakaan sekolah sebagai tempat yang bagus untuk kegiatan membaca; dan melakukan pelatihan melalui peningkatan dan kegiatan seminar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 31 Balai Labuh Bawah.<sup>6</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Eci Sriwahyuni dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai peningkatan minat baca siswa, juga sama-sama menggunakan pendekatan

---

<sup>6</sup> Eci Sriwahyuni, “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah SD Negeri 31 Balai Lubuh*” jurnal manajemen pendidikan vol.3 no.2 tahun 2018 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1856/1655> di akses tanggal 16 agustus 2022

kualitatif sebagai metode penelitian-nya. Adapun perbedaan-nya yaitu variabel yang digunakan oleh peneliti adalah strategi kepala sekolah sedangkan pada penelitian Eci Sriwahyuni yaitu peran kepala sekolah . Selain itu objek penelitian yaitu SMK Negeri 3 Tana Toraja, sedangkan pada penelitian Eci Sriwahyuni yang menjadi objek penelitian-nya yaitu SD Negeri 31 Balai Labuh Bawah.

Moh. Ikhsan melakukan penelitian yang mengkaji tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas XI dengan Penugasan Terstruktur pada Guru di Ma Al-Ula Ambat Pamekasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah untuk meningkatkan minat baca siswa dapat diketahui ketika Kepala sekolah mewajibkan guru untuk mensosialisasikan “pentingnya membaca”, kegiatan membaca seperti halnya di kelas XI yang ada penjadwalan “jam wajib”, membaca di pojok baca dan di perpustakaan, penambahan buku baru yang menarik agar siswa/siswi setiap hari berkunjung ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MA al-Ula Ambat Pamekasan.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Moh ikhsan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi kepala sekolah dan minat baca siswa, juga sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian-nya. Adapun perbedaan-nya yaitu penelitian Moh. Ikhsan menggunakan batasan dengan berfokus kepada kelas XI. Sedangkan peneliti berfokus kepada Strategi Kepala Sekolah saja. Selain itu objek

---

<sup>7</sup> Moh Ikhsan, Tesis “*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas XI dengan Penugasan Terstruktur pada Guru di Ma Al-Ula Ambat Pamekasan*” IAIN Madura 2021. <http://etheses.iainmadura.ac.id/2313/6/g.%20Moh%20Ikhsan-18201501040120-BAB%20I.pdf>

penelitian peneliti yaitu SMK Negeri 3 Tana Toraja, sedangkan pada penelitian Moh. Ikhsan yang menjadi objek penelitian-nya yaitu Al-Ula Ambat Pamekasan.

Muhammad Rijal Mahfudh dan Ali Imron melakukan penelitian dengan mengkaji Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan literasi membaca siswa dilakukan dengan membuat tim literasi, mendorong siswa lebih mengutamakan membaca buku keagamaan dan selalu meningkatkan habituasi untuk mendorong siswa dalam meningkatkan minat baca. Namun ini belum berjalan dengan baik dikarenakan kurang disiplinnya siswa dan perpustakaan yang masih memiliki kekurangan. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian ini adalah pada objeknya yaitu penelitian Muhammad Rijal Mahfudh dan Ali Imron melakuka penelitian di SMA Negeri 1 Kota Kediri, sedangkan penelii yaitu meneliti di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif dan sama-sama mengkaji strategi kepala sekolah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui	- sama-sama meneliti mengenai Peningkatan Minat Baca Siswa - menggunakan pendekatan kualitatif	- Subjek yang digunakan peneliti fokus pada Strategi Kepala sekolah sedangkan Eci Sriwahyuni Peran Kepala Sekolah

<sup>8</sup> Muhamad Rijal Mahfudz dan Ali Imron, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri1 Kota Kediri” jurnal f Islamic Education Studies, vol.3 no.1, tahun 2020 dalam <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/ijes/viem/1138/700> di akses tanggal 6 agustus 2022

Perpustakaan Sekolah	sebagai penelitian-nya	metode	- Objek penelitian-nya peneliti yaitu SMK Negeri 3 Tana Toraja, sedangkan pada penelitian Eci Sriwahyuni yang menjadi objek penelitian-nya yaitu SD Negeri 31 Balai Labuh Bawah.
Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas XI dengan	- sama-sama meneliti tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	meneliti Strategi Minat	- Peneletian Moh. Ikhsan menggunakan batasan dengan berfokus kepada kelas XI. Sedangkan peneliti berfokus kepada Strategi Kepala Sekolah saja.
2. Penugasan Terstruktur pada Guru di Ma Al-Ula Ambat Pamekasan	- sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian-nya	metode	- Selain itu objek penelitian peneliti yaitu SMK Negeri 3 Tana Toraja, sedangkan pada penelitian Moh. Ikhsan yang menjadi objek penelitian-nya yaitu Al-Ula Ambat Pamekasan
3. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri	- Sama-sama meneliti tentang Straegi Kepala Sekolah - Menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian-nya, dan subjek penelitian-nya.	meneliti	- Penelitian Muhammad Rijal Mahfudh dan Ali Imron melakuka penelitian di SMA Negeri 1 Kota Kediri, sedangkan penelii yaitu meneliti di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Srategi Kepala Sekolah

#### a. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Menurut istilah strategi kepala sekolah adalah salah satu cara atau metode yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mencapai sebuah tujuan yang telah



direncanakan dalam upaya menghindari kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh manajer dalam mewujudkan sebuah visi dan misi organisasi. Strategi adalah kerangka yang mengarahkan dan mengendalikan pilihan yang telah ditetapkan dan arah suatu organisasi.

Menurut Anwar Arifin strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan suatu kinerja perusahaan dalam jangka panjang yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan suatu perencanaan, implementasi, evaluasi dan pengendalian<sup>9</sup>

Strategi merupakan metode kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kepala sekolah sebagai seorang *lider* di suatu lembaga pendidikan harus ada strategi tertentu dalam meningkatkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Pemimpin sekolah dikatakan sebagai orang yang penting bagi para staf dan para siswa. Sebagai seorang pemimpin dituntut untuk mampu melaksanakan sebuah perubahan dan temuan guna peningkatan mutu dan kualitas sekolah.<sup>10</sup> Jadi strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam mengurangi kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin lembaga yang dapat melakukan arah sekolah

---

<sup>9</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Armico 1984), hlm. 59

<sup>10</sup> Jurnal Magister et al., “Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Unggul Negeri 2 Boarding School” 7, no. 1 (2019): 41–46.  
<https://media.neliti.com/media/publications/441164-none-a2902d87.pdf>

tersebut pada pencapaian tujuan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus sebagai motivasi dari orang yang ada dibawahnya. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki kemampuan supaya dapat merubah orang lain dalam melakukan sebuah tindakan agar rencana yang telah direncanakan bisa tercapai seperti yang diharapkan.

Banyak seorang pemimpin yang gagal melakukan sebuah cita-cita yang telah direncanakan, salah satu elemen yang sangat penting dalam lembaga pendidikan adalah guru. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru tentunya seorang pemimpin harus memiliki salah satu strategi dalam peningkatan kinerja guru supaya dapat melakukan peningkatan pendidikan. Dalam upaya melakukan peran dan fungsinya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki strategi yang bagus untuk dapat mempergunakan tenaga pendidikan dalam peningkatan kualitas guru, dan mengikut sertakan seluruh tenaga pendidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Pemimpin sebagai orang yang memiliki kedudukan tertinggi dalam sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melakukan sebuah perubahan, mengendalikan diri sendiri, dan memiliki akhlak yang baik. Demikian pula pada tempat lainnya semacam keinginan kuat untuk mengembangkan diri, bersikap terbuka, menciptakan inovasi, bekerja keras, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses, pantang menyerah dan selalu mencari solusi, memiliki kepekaan sosial.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Muhaimin, Suti'ah, Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Malang 2008. 44

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah adalah kemampuan seorang pemimpin dalam perencanaan yang baik untuk kegiatan dalam mencapai sasaran sekolah. Maka dapat dipahami bahwa strategi kepala sekolah cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan agar tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Bernis, Bene dan chin mengungkapkan beberapa jenis strategi yang dapat digunakan dalam perubahan inovatif yaitu :

1. *Rational Emperitical Strategy* merupakan dilakukan atas asumsi dengan suatu inovasi muncul akan diminilisasikan, diadopsi dan dihubungkan pihak-pihak yang dapat di ambil manfaatnya.
2. *Normal Reeucative Strategy* merupakan strategi yang didasari dengan asumsi bahwa inovasi akan berhasil jika pengguna produk merasakan adanya peningkatan dari proses aplikasinya. Strategi ini banyak diterapkan di manajemen sekolah.
3. *Power Coercive Strategy* adalah suatu strategi yang memeiliki kelebihan pada pola kerja manajemen pendidikan yang diatur seragam secara nasional namun memiliki kelemahan yaitu matinya kreatifitas kepala sekolah yang menyelenggarakan tugas administrasi.
4. *Fellowship Strategy* merupakan model strategi yang mendapatkan interaksi sosial dengan kelebihan dapat menghindari konflik, dan personil sekolah akan lebih dekat dan menyenangkan, untuk kelemahan strategi ini adalah sulitnya dalam menjaga kekompakan panitia.

5. *Political Strategy* adalah strategi yang digunakan dalam politik atau urusan yang memerlukan pendekatan politik. Strategi ini efektif dalam mengimpletasikan gagasan yang telah direncanakan dan telah ditetapkan
6. *Economic Strategi* adalah strategi ini digunakan dalam mendapatkan dana dari sumber sehingga dapat menunjang kebutuhan sekolah.
7. *Academic Strategi* adalah strategi ini dapat digunakan untuk membantu ketika penelitian, mengetahui keadaan siswa, dan sumber informasi lain yang dapat membahas mengenai permasalahan yang dihadapi.
8. *Engineering Strategi* merupakan dasar pemikiran penasihat untuk menciptakan perubahan lingkungan yang dapat memberi teladan pada pihak kepala sekolah.
9. *Military Strategi* adalah strategi yang dapat mengandalkan kemampuan seseorang atau perindividu. Strategi ini dapat digunakan untuk pengembangan suatu organisasi.<sup>12</sup>

Selain strategi kepala sekolah di atas, ada pula strategi kepala sekolah yang termasuk di dalam Al-Qura'an sebagai umat Islam strategi ini sangat dapat digunakan karena sesuai keyakinan dan kebenaran Al-Qur'an mutlak. Merujuk pada surat An-Nahl ayat 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

---

<sup>12</sup> Sudarman Dawin, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Bandung PT Bumi Aksara, 2006),

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>13</sup>

Ibnu Jarir mengatakan apa yang telah diturunkan kepada Al-Qur’an dan As Sunnah serta pelajaran yang baik, yang didalamnya berwujud larangan dan juga peristiwa agar waspada terhadap siksa Allah SWT. Oleh karena itu disebutkan juga bahwa siapa yang membutuhkan dialog maupun tukar pikiran maka hendaknya selalu dilakukan dengan cara yang baik, lemah lembut dan tutur kata yang lebih sopan. Allah mengetahui siapa yang sengsara dan siapa pula yang berbahagia hal itu telah ditetapkan di sisi-Nya dan telah usai pemutusannya. Serulah mereka kepada Allah SWT. Jagan pernah bersedih hati atas kesesatan orang-orang di antara mereka karena hidayah itu bukan urusanmu. Tugasmu hanya menyampaikan risalah dan perhitungannya adalah tugas kami.<sup>14</sup>

Islam adalah agama yang sempurna, mengatur seluruh permasalahan kehidupan. Jika masalah itu terlalu umum dibahas dalam Al-Qur’an, maka akan diperjelas di dalam hadis. Dari uraian ayat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah yang terkandung adalah sebagai berikut:

Strategi pendekatan hikmah dalam artian kepala sekolah harus bisa memberikan perkataan dan perbuatan yang baik, memberikan suportif kepada guru yang bersangkutan termotivasi secara mandiri untuk bisa meningkatkan

---

<sup>13</sup> Aplikasi Qur’an Kementerian Agama Republik Indonesia Q.S An-Nahl ayat 125.

<sup>14</sup> Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad Bin Abdurrahman, Lubatul tafsir bin Ibni Katsir 297.13 ( Jakarta: Pustaka ImamAsy-Syafi’i 2008), 257

kemampuannya, dan Strategi dengan memberikan pelajaran yang baik dalam artian kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai cara peningkatan mutu yang ditunjukkan kepada guru, baik itu dalam bentuk pemberian insentif, pengadaan sarana, seminar penelitian tindakan kelas dan sebagainya.<sup>15</sup>

## **b. Perumusan Strategi**

Perumusan strategi merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan dalam sebuah organisasi agar bisa terarah dengan baik, ketika memilih langkah atau perumusan strategi yang kurang efektif maka organisasi akan berjalan dengan kurang baik. Oleh karena itu tahapan dalam perumusan strategi yaitu sebagai berikut:

- a) Penentuan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) adalah faktor yang dapat mempengaruhi jalannya manajemen strategik dalam sebuah organisasi. Faktor Kunci Keberhasilan dapat berguna dalam memfokuskan strategi yang dilaksanakan dalam suatu organisasi demi visi dan misi secara efektif dan efisien. Faktor Kunci Keberhasilan mempermudah para pemimpin organisasi dalam mengembangkan perencanaan manajemen strategi. Faktor Kunci Keberhasilan memantapkan pelaksanaan manajemen strategik sebagai jembatan antara visi dan misi dalam sebuah organisasi<sup>16</sup>

## **2. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengerakkan seluruh sumber daya organisasi yang ada sehingga dapat dipergunakan secara maksimal untuk

---

<sup>15</sup> ul Anwar, *Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.koranpendidikan.com>,

<sup>16</sup> Vol No Juli and Sri Budiman, “*Manajemen Strategik Pendidikan Islam*” 5, no. 3 (2021): 23, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.

pencapaian tujuan secara efektif<sup>17</sup>. Kepemimpinan merupakan suatu tanggung jawab yang besar dalam memajukan sebuah organisasi oleh karena itu di dalam memimpin sebuah organisasi harus memiliki kemampuan dan ilmu yang cukup.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu keahlian dan kesiapan kepala sekolah dalam mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan mengerakkan seluruh sumber daya yang ada di dalam ruang lingkup sekolah mulai dari para staf, guru, tenaga kependidikan dan siswa untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Kepala sekolah yang akan menjadi seorang pemimpin untuk menentukan tujuan dan arah dari sekolah yang dikelolanya tidak terlepas dengan peran dia sebagai kepala sekolah untuk menjadikan dan mewujudkan sekolah yang bermutu dan memiliki lulusan yang baik maka harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan berilmu. Dalam hadis nabi dan ayat Al-Qur'an banyak membahas tentang kepemimpinan terutama dalam surah al an'am ayat 165 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ  
لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا أَنْتُمْ فِي رَبِّكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya :

---

<sup>17</sup> Nasib Tua Lumban Gaol, "Teori Dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2018): 213, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>.  
<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/1295/715>

<sup>18</sup> Herawati Syamsul, "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Smp)," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 89, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4271>

“Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS. Al-An'am 6: Ayat 165)<sup>19</sup>

Ibnu Zaid dan ulama lainnya mengatakan bahwa Allah Swt. telah menjadikan kalian pemakmur bumi dari generasi ke generasi, dari satu masa ke masa yang lain, generasi berikutnya setelah generasi sebelumnya. Allah Swt. menguji kalian mengenai nikmat yang telah diberikan kepada kalian, untuk menguji orang kaya tentang kekayaannya dan dimintai pertanggungjawaban tentang rasa syukur kepadanya<sup>20</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pemimpin tidak hanya berfokus kepada seseorang yang memimpin insitansi formal dan non formal. Namun Islam mengajarkan bahwa kepemimpinan itu lebih spesifik kepada setiap manusia yang hidup di muka bumi ini sebagai pemimpin, baik memimpin dirinya atau kelompoknya. Dengan demikian kepemimpinan dalam ajaran Islam dimulai dari setiap pribadi. Setiap manusia harus bisa memimpin dirinya agar bisa dekat dengan Allah Swt dan menjauhi segala laragannya. Jika manusia sudah bisa memimpin dirinya sendiri maka akan lebih mudah untuk memimpin orang lain. Untuk itu pertanggungjawaban seorang pemimpin dalam Islam bukan hanya kepada manusia namun akan mempertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. kelak di akhirat.

---

<sup>19</sup> Aplikasi Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia QS. Al an'am ayat 165

<sup>20</sup> Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad Bin Abdurrahman, Lubatul tafsir bin Ibni Katsir Jilid 5 297.13 ( Jakarta: Pustaka ImamAsy-Syafi'i 2008), 431-432



Kepemimpinan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pencapaian standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan guna peningkatan kualitas suatu lembaga kependidikan. Seseorang pemimpin harus mempunyai *skil* atau kemampuan manajerial yang baik, sehingga mampu membawa unsur-unsur lembaga yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

### 3. Minat Baca

Kamus Besar Bahasa Indonesia kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Sementara membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.<sup>22</sup>

Minat baca merupakan suatu dorongan untuk dapat memahami isi yang terdapat dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat lebih memahami hal-hal yang dicantumkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan suatu hal yang dilakukan dengan penuh kemauan dalam membangun pola pikir dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi sehingga dapat menambah wawasan dan intelektual yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam diri.<sup>23</sup>

Menurut Siregar menjelaskan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan yang semata-mata hanya hadir dari dalam diri masing - masing

---

<sup>21</sup> Vera M E I Ringgawati et al., "MUTU LULUSAN (Studi Multisitus Di SMAN 1 Blitar Dan SMAN 1 Sutojayan )," 2018.

<sup>22</sup> KBBI, Arti Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/>

<sup>23</sup> Marcos Moshinsky, *No Title* □□□□, *Nucl. Phys.*, vol. 13, 1959. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26529/1/Wela%20Rilah%20Ayu%2C%20180206007%2C%20FTK%2C%20MPI%2C%20082261292389.pdf>

individu. Minat baca ini akan muncul dan meningkat secara alami serta hal ini memerlukan adanya kesadaran dari untuk melakukannya. Dengan adanya minat baca yang hadir dari kesadaran diri masing-masing individu ini dapat mendatangkan banyak manfaat bagi yang melakukan.<sup>24</sup>

Minat baca bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat seseorang untuk membaca agar mau membiasakan dirinya dalam membaca. Minat baca secara langsung berkaitan dengan kemajuan suatu negara. Sebuah negara dengan minat yang luar biasa dalam membaca pasti menjadi negara maju. Minat baca ialah hasil dari sosial budaya. Maknanya, minat baca akan susah tumbuh secara alami, tetapi memerlukan bimbingan yang baik agar dapat tumbuh. Minat baca bakal tumbuh jika didukung dengan bacaan yang menarik minat untuk membaca.<sup>25</sup>

Mengingat minat baca sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang yaitu, mempermudah memahami berbagai mata pelajaran, dengan membaca siswa dapat menambah, memperluas, dan mendalami pelajaran yang telah dijelaskan dari guru, meningkatkan kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, lebih dapat memahami yang sudah dijelaskan oleh guru di kelas, meningkatkan apresiasi seni sastra, meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan

---

<sup>24</sup> Adam Idris And Ilmu Pemerintahan, "Strategi Dinas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur," *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, No. 11 (2023): 14. [Http://Ejournal.Ip.Fisipunmul.Ac.Id/Site/Wpcontent/Uploads/2023/01/Ejournal%20ramlah%20\(01-09-23-06-38-07\).Pdf](http://Ejournal.Ip.Fisipunmul.Ac.Id/Site/Wpcontent/Uploads/2023/01/Ejournal%20ramlah%20(01-09-23-06-38-07).Pdf)

<sup>25</sup> K Rizky Gilang, "Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Mi Ma'arif Nu Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang," h.15 (2022), <http://repository.uinsaizu.ac.id/13994/>.

lingkungannya, mengembangkan watak dan pribadi yang baik, mengisi waktu luang dengan kegiatan positif, dan menambah wawasan kata

Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Dengan upaya menumbuhkan budaya literasi di sekolah diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa. Meningkatnya minat baca akan berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Minat baca peserta didik harus bisa ditumbuhkan sejak dini, Karena kegiatan membaca mempunyai peranan yang cukup penting dalam kehidupan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq/96 :1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>26</sup>

Imam Ahmad dan Az-Zuhri menafsirkan bahwa ayat yang pertama kali turun adalah ayat yang mulia dan ayat yang penuh berkah ini, ayat ini merupakan rahmat pertama yang dengannya Allah menyanyangi hamba-Nya sekaligus nikmat yang pertama kali diberikan kepada mereka. Di dalam ayat tersebut juga termuat peringatan mengenai permulaan penciptaan manusia dari segumpal darah. Dan di antara kemurahan Allah dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak

<sup>26</sup> Aplikasi Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Q.S al- 'alaq ayat 1-5

diketuinya. Kemudian ia memuliakan-nya dengan ilmu. Terkadang ilmu berada di dalam akal fikiran manusia dan juga berada dalam lisan dan juga tulisan.<sup>27</sup>

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sejak turunnya Al-Qur'an dan sejak adanya Islam Allah mengajarkan kepada seluruh ummat manusia tentang apa yang tidak diketahuinya menjadi mereka mengetahuinya atas izin darinya dengan menggunakan akal dan fikiran melalui dengan membaca. Begitu pentingnya dalam membaca sehingga Allah Swt. sendiri yang memerintahkan hal itu karena membaca merupakan sebuah landasan keilmuan seorang hamba agar bisa membedakan mana yang hak dan mana yang batil.

#### **4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah**

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi strategi kepala sekolah. Menurut Purwanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah yaitu :

- a. Keterampilan dan pengetahuan pemimpin merupakan suatu tugas utama seorang pemimpin untuk melakukan dan memajukan semua kemampuan dan kesempatan setiap anggota untuk bisa sama-sama maju. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan baik itu sikap, sifat dan perilaku anggota timnya supaya dapat menilai kelebihan dan kelemahan atau batasan para pengikutnya, yang harus dilakukan dengan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada setiap individu.

---

<sup>27</sup> Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad Bin Abdurrahman, Lubatul tafsir bin Ibni Katsir Jilid 3 297.13 ( Jakarta: Pustaka ImamAsy-Syafi'i 2008), 385-387

- b. Keahlian dalam memecahkan sebuah problem, kepala sekolah bertanggungjawab dalam terlaksananya kegiatan pendidikan administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini lebih sangat penting dengan sebuah tugas seorang kepala sekolah yang baik, untuk membutuhkan dukungan kinerja tim yang lebih efisien dan efektif.
- c. Perilaku yang berorientasi pada tugas, pemimpin diharuskan agar dapat memiliki kelebihan atas orang-orang yang dibawahnya. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah juga perlu sadar bahwa kepemimpinan yang ia emban adalah sebuah amanah yang harus kepala sekolah jalankan dengan sebaik-baiknya.<sup>28</sup>

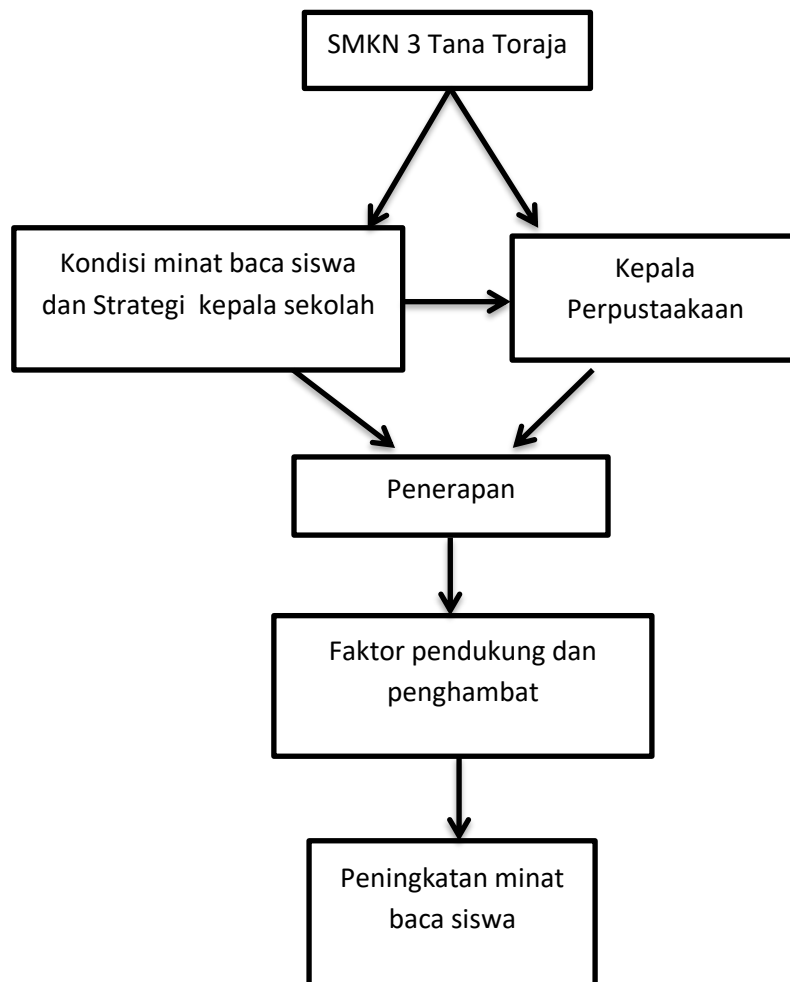
Selain faktor yang di atas terdapat juga faktor lain dalam mempengaruhi strategi kepala sekolah pasti akan menemukan sebuah problem dalam menjalankan strateginya, yang sering dialami terdapat 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor ini yang akan sering datang di dalam menjalankan sebuah organisasi. Namun faktor ini dapat mempengaruhi sebuah organisasi baik itu berujung kelemahan dan bisa juga menjadi kekuatan.

### **C. Kerangka Pikir**

Latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya maka kerangka pikir terpolat pada alur pemikir seperti bagan dibawahini.

---

<sup>28</sup> zhuh E Lqyroylqj And Others, *'Perilaku.Kepemimpinan.Kepala.Sekolah.Dalam Peningkatan.Kinerja.Guru.Pada.Sd Negeri.* (2019), 69–78.



Gambar 2.1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Melakukan tujuan penelitian maka diperlukan suatu metode, sehingga bisa digunakan untuk mendapatkan data yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Data yang terkumpul berupa data-data deskriptif. Sumber data yaitu dari catatan lapangan, naskah wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.<sup>29</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, data-data, dan menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta SMK Negeri 3 Tana Toraja.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek untuk penelitian ini yaitu kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja, kepala perpustakaan dan tenaga pendidik (guru). Sebagai sumber informasi sekaligus topik penelitian untuk mendapatkan informasi dan mencari tahu bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Tana Toraja. Jln. Poros–Bittuang, Lembang Ra’bung, Kec. Saluputti, Kab. Tana Torana, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan penulis menetapkan lokasi tersebut

---

<sup>29</sup> Mayusri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, I(Malang:PT Refika Aditama.2008), h.20

karena penulis merupakan alumni SMK Negeri 3 Tana Toraja dan lokasi tersebut strategis sehingga mudah dijangkau oleh penulis.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian ini yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Fokus utama penelitian tersebut kemudian dibuat dalam beberapa sub penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Fokus Penelitian

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Deskripsi Fokus</b>
1.	Kondisi Minat Baca Siswa	1) Buku kunjungan Perpustakaan 2) Sarana dan prasarana
2.	Bentuk Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik	1) Jenis strategi 2) Penerapan 3) Evaluasi
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik	1) Faktor pendukung 2) Faktor penghambat

#### **E. Definisi Istilah**

1. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang telah disusun dengan baik untuk membawa pada suatu pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Strategi merupakan suatu metode yang dilakukan oleh setiap orang pemimpin dalam tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu salah satu kegiatan kepala sekolah untuk dapat mempengaruhi, mengkoordinasikan, menggerakkan serta berkomunikasi kepada seluruh anggota sekolah baik itu guru, tenaga



kependidikan, orang tua, maupun peserta didik demi mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi untuk itu, kepala sekolah akan melakukan sebuah tindakan kemudian para orang yang ada di sekolah akan memberikan komentar yang baik berupa tindakan maupun sikap yang dapat memberikan tindak lanjut dari tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah agar dapat menghasilkan kepuasan semua pihak dan kinerja yang bagus.

3. Minat Baca yaitu suatu yang dilakukan dengan kemauan setiap individu untuk dapat membangun pikiran dengan diri sendiri untuk dapat menemukan makna tulisan dan menemukan informasi sehingga dapat menambah wawasan dan intelektual yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam diri. Minat baca merupakan suatu kemauan untuk dapat memahami setiap kata-kata dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya.

#### **F. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif-deskriptif. Data yang ingin dikumpulkan yaitu tidak dengan data angka, namun melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, dokumentasi, catatan atau memo penelitian. Catatan lapangan dan dokumentasi resmi lain yang mendukung. Tujuan digunakannya pendekatan kualitatif supaya penulis bisa menjelaskan realita empiris dibalik fenomena yang terjadi di sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja terkait dengan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

## **G. Sumber Data**

Sumber Data peneliti ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang akan diambil sesuai dengan hasil penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi sesuai dengan situasi yang ada di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Data primer adalah data mengenai minat baca peserta didik. Dengan sumber data primer dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kepala sekolah.<sup>30</sup> Data sekunder adalah hasil penelitian yang diambil melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis dan sebagainya yang ada di SMK Negeri 3 Tana Toraja.<sup>31</sup>

Data sekunder berupa dokumen yang terkait oleh minat baca peserta didik, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja dan dokumen lain yang relevan

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah berupa alat yang digunakan sehingga dapat memperoleh, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis. Dengan instrumen ini diartikan sebagai alat dalam mengumpulkan data, sarana yang akan diterapkan dalam suatu objek seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain-lain sebagainya.

---

<sup>30</sup> Noeng Muhaji, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Ed.III Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), h. 297.

<sup>31</sup> Noeng Muhaji, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Ed.III Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), h. 29.

Instrumen pengumpulan data adalah salah satu bantu yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan yang akan dilakukan agar kegiatan tersebut dapat terstruktur dan mempermudah dalam pengumpulan data.<sup>32</sup>

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara akan disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di lokasi sehingga pertemuan dengan para sumber tersusun dengan baik mengenai apa yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara biasanya menjadi metode penelitian kualitatif yang paling umum digunakan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi yang rinci dan relevan.

2. Buku Catatan

Buku catatan ini perlu karena banyak peneliti menyiapkan buku catatan untuk dapat menulis hal yang penting ketika muncul tiba-tiba dipenelitian atau wawancara. Fungsi menggunakan buku catatan ini yaitu supaya bisa mencapai hasil penelitian yang baik. Dengan menggunakan metode ini, data yang diperlukan yang tidak ada di kuesioner atau wawancara bisa terlengkapi.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh dokumen berupa sejarah berdiri, struktur organisasi, Visi dan Misi, jumlah personil, dan lain sebagainya yang ada di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RIneka Cipta, 2000)

#### 4. Peneliti

Peneliti merupakan paling penting dalam penelitian kualitatif karena setelah melakukan wawancara, observasi, dll, peneliti memberikan sudut pandang subjektivitas, objek penelitian untuk dapat mengumpulkan semua data peneliti dengan menggunakan bahasa yang baik dan untuk mengembangkan data yang telah dikumpulkan.

##### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk dapat mengumpulkan data yang baik. Peneliti mengumpulkan data mengajukan sebuah pertanyaan kepada kepala sekolah, kepala perpustakaan dan tenaga pendidik.

##### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan kondisi minat baca peserta didik, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik, kontribusi faktor pendukung dan penghambat di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Yang akan dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, tenaga pendidik (guru) di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

##### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung untuk tujuan memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan kondisi minat baca peserta didik, strategi kepala sekolah dalam

meningkatkan minat baca peserta didik, kontribusi faktor pendukung dan penghambat di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain (catatan lapangan), dan alat perekam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen atau arsip (teks, rekaman video, audio, atau audio video visual). Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

### **J. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan dalam keabsahan data pada dasarnya, selain dipergunakan dengan menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>33</sup> Untuk itu demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Kemudian data yang telah didapatkan kemudian kembali dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan setelah itu akan diminta saran dengan tiga sumber data yang terpercaya dibandingkan antara sumber dari kepala sekolah, kepala perpustakaan maupun guru di SMK N 3 Tana Toraja.

---

<sup>33</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007.  
320

- a) Teknik triangulasi akan digunakan untuk menguji kredibilitas data ini dengan cara memverifikasi data dengan sumber yang sama untuk menggunakan teknik yang berbeda misalnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi dan rekaman. Terkait dengan apa yang ada dan berkembang di SMK Negeri 3 Tana Toraja dianalisis, diskripsikan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b) Triangulasi Waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat narasumber masih segar, agar dapat mendapatkan data yang lebih baik. Oleh karena itu, ini dilakukan untuk dapat memeriksa melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

#### **K. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu faktor penting dalam pengumpulan karena analisis data memberikan informasi yang jelas tentang keadaan objek dan hasil penelitian. Metode analisis data akan disajikan yaitu interpretasi hasil observasi, wawancara, temuan penelitian, dan dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>34</sup> Untuk itu menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penulis memakai deskriptif kualitatif sehingga proses pengumpulan data lapangan untuk menjaga validitas data yang diperoleh, penulis menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan dan pencatatan data-data kepada responden.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Daryanto dan Taufik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava media, 2015), 105

<sup>35</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 115-116.

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam analisis data ini yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengajaran, pemusatan perhatian, perhatian, perubahan data yang buruk di lapangan. Reduksi data merupakan merangkum memilih hal yang menurut paling bagus untuk penelitian, sehingga reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak. Proses ini akan selalu dilakukan sampai batas yang telah ditentukan. Fungsinya untuk menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi sehingga interpretasi dengan tujuan mengumpulkan data dari lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam proses penelitian.<sup>36</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu informasi yang dapat memberikan kejelasan untuk menarik kesimpulan dan bertindak, yang ditetapkan dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan diagram. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.<sup>37</sup>

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi data dan menarik kesimpulan adalah bagian yang penting. Untuk itu tujuan dari kegiatan ini adalah dapat menafsirkan makna pada hasil analisis, memperjelas pola urutan dan menemukan hubungan antara dimensi yang

---

<sup>36</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar menghajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 42.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Peneliitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103

diuraikan. Walaupun data yang disajikan dalam bahasa sederhana, bukan berarti analisis data selesai, akan tetapi kesimpulan dan verifikasi masih perlu dilakukan. Kesimpulan tersebut dituangkan dengan bentuk pernyataan singkat dalam temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan sehingga mudah untuk dimengerti.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Nasution, *Metode Penelitian Natralistik Kalitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 115



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMK Negeri 3 Tana Toraja**

SMK Negeri 3 Tana Toraja terletak di Jalan Poros Makale-Bttuang Kec. Saluputti Lembang Ra'bung. SMK Negeri 3 Tana Toraja di dirikan pada tahun 2008 oleh bapak Martinus Gagarin Lembang SE pada saat itu nama sekolah adalah SMK Negeri 1 Saluputti yang menjadi kepala sekolah pertama Bapak Drs. Yunus Layuk Lembang menjabat sebagai kepala sekolah tahun 2008-2019. Pada tahun 2018 nama sekolah diganti menjadi SMK Negeri 3 Tana Toraja. Pada tahun 2020-2021 yang menjabat sebagai kepala sekolah Bapak Afrikaka B. Rombetasik, S.Pd. kemudian pada tahun 2022 yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Nasrullah Sa'Pangallo, S.Pd., M.Pd.

##### **2. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Tana Toraja**

###### **a. Visi**

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, produktif dan berakhlak mulia

###### **b. Misi**

Mengembangkan diri secara berkelanjutan, kompetitif dan mandiri, melaksanakan pelayanan pendidikan yang bermutu, meningkatkan profesionalisme tenaga – tenaga pengajar, melaksanakan pembelajaran tuntas, mengembangkan nilai budaya dan karakter bangsa, melaksanakan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan

meningkatkan koordinasi dari kepedulian semua unsur terkait dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

### 3. Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 3 Tana Toraja mempunyai sarana dan prasarana dalam mendukung tercapainya pendidikan, baik dalam kelas maupun saat sesi praktek. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut merupakan nilai dan kebanggaan yang harus dilestarikan supaya dapat dimanfaatkan dengan baik di lingkungan sekolah.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Tana Toraja

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas TKR	27
2.	Ruang praktek	3
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Komputer (PC/Laptop)	60
5.	Ruangan Kepala Sekolah dan wakil	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Ruang TKR	1
9.	Ruang TB	1
10.	Ruang UKS	1
11.	Ruang Lab. Komputer	1
12.	Jamban/WC	4
13.	Mushollah	1
14.	Kantin	1
15.	Pos Jaga	1
16.	Lapangan Takrow, Badminton dan Volly	1

Sumber data: kepala bagian TU SMK Negeri 3 Tana Toraja

#### 4. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan profesi yang memiliki keahlian. Tenaga pendidik bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikunya. Selain itu juga tenaga pendidik merupakan jabatan yang memiliki keahlian khusus, dan pekerjaan menjadi seorang guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Kondisi personal guru di SMK Negeri 3 Tana Toraja

Tabel 4.2 Jumlah Guru 2023 di SMK Negeri 3 Tana Toraja  
Sumber data: Staf TU SMK Negeri 3 Tana Toraja

No.	Status	Jumlah
1.	PPPNS	28
2.	PPPK	9
3.	Honorer	28
	<b>Total</b>	<b>65</b>

Jumlah guru di SMK Negeri 3 Tana Toraja sebanyak 65 orang. Terdiri dari 28 PPPNS dengan 17 orang laki – laki, 11 orang perempuan, 9 P3K dengan 6 orang laki – laki, 3 orang perempuan, dan 28 honorer dengan 10 orag laki – laki, 18 orang perempuan.

#### 5. Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang atau anak didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengembangkan diri dalam sebuah jenjang pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMK Negeri 3 Tana Toraja Berdasarkan kelas dan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas X	L	149	227
		P	70	
2.	Kelas XI	L	146	207
		P	61	
3.	Kelas XII	L	156	207
		P	51	
Jumlah keseluruhan				641

Jumlah seluruh peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja sebanyak 641 peserta didik. Diantaranya kelas X, XI, XII. Kelas X terdiri dari 4 jurusan diantaranya TKR ( Teknik Kendaraan Ringan), TKB ( Teknik Kontruksi Beton), TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), dan Akutansi. X TKR sebanyak 3 kelas yaitu X TKR A sebanyak 30 peserta didik, X TKR B sebanyak 29 peserta didik dan X TKR C sebanyak 29 peserta didik. X TKB terdiri dari 2 kelas yaitu X TKB A sebanyak 23 peserta didik, X TKB B sebanyak 24 peserta didik. X TKJ terdiri dari 2 kelas yaitu X TKJ A sebanyak 32 peserta didik, X TKJ B sebanyak 29 peserta didik. X Akutansi terdiri dari 1 kelas yaitu X Akutansi sebanyak 29 peserta didik. XI TKR terdiri dari 3 kelas yaitu X1 TKR A sebanyak 32 peserta didik, XI TKRT B sebanyak 31 peserta didik, X1 TKR C sebanyak 32 peserta didik. XI TKB terdiri dari 2 kelas yaitu XI TKB A sebanyak 28 peserta didik, XI TKB B sebanyak 24 peserta didik. XI TKJ terdiri dari 1 kelas yaitu XI TKJ sebanyak 32 peserta didik. XI Akutansi terdiri dari 1 kelas yaitu XI Akutansi sebanyak 28 peserta didik. XII TKR terdiri dari 3 kelas yaitu XI TKR A sebanyak

34 peserta didik, XII TKR B sebanyak 27 peserta didik, XII TKR C sebanyak 30 peserta didik. XII TKB terdiri dari 2 kelas yaitu XII TKB A sebanyak 27 peserta didik, XII TKB B sebanyak 28 peserta didik. XII TKJ terdiri dari 1 kelas yaitu XII TKJ sebanyak 30 peserta didik. XII Akutansi terdiri dari 1 kelas yaitu XI Akutansi sebanyak 31 peserta didik.

#### **6. Kondisi Minat Baca Siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja**

Minat baca merupakan hal yang penting untuk menambah ilmu seseorang dengan memiliki minat baca yang baik maka keilmuan seseorang akan meningkat. Oleh karena itu setiap orang dan pelajar harus memiliki minat baca yang baik untuk mendapatkan ilmu yang belum diketahuinya. Dalam meningkatkan minat baca siswa tentu tidak bisa terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah yang berperan penting dalam mengelola seluruh yang ada di sekolah untuk dapat menjadikannya lebih baik. Begitupun dengan minat baca siswa, kepala sekolah memiliki peran penting untuk meningkatkan minat siswa. Untuk dapat mengetahui kondisi minat baca siswa di sekolah tersebut maka peneliti memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai bagaimana kondisi minat baca siswa di sekolah SMK Negeri 3 Tana

Toraja. berikut hasil wawancara oleh Bapak Nasrullah kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja yaitu:

“Kondisi minat baca siswa dengan melihat keseharian mereka di sekolah ini maka bisa saya bilang bahwa kondisi minat baca di sekolah ini masih rendah dan dibawah standar dengan melihat hasil penilain asesmen nasional. Sehingga dikordinasikan dengan teman guru mengenai hal ini maka ada strategi yang diterapkan dengan dukungan dan mengerakan seluruh personil yang ada di sekolah. Sehingga dengan cara ini sebagian

dari siswa sudah mulai membiasakan diri dalam membaca dan mengunjungi perpustakaan”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah menjelaskan bahwa kondisi minat baca siswa di sekolah itu masih rendah hal ini diakibatkan karena kemalasan siswa dan belum memiliki kesadaran untuk membaca. Oleh karena itu kepala sekolah selalu melakukan cara dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja.

Sekaitannya tentang kondisi minat baca siswa yang disampaikan oleh kepala sekolah di atas kemudian diperjelas oleh Kepala Perpustakaan Ibu Ferawaty Sigit, A yang mengemukakan bahwa :

“Kondisi minat baca siswa di sekolah ini masih dibawah standar hal ini saya menilai dengan melihat setiap hari kegiatan siswa yang masih banyak bermain dibandingkan dengan datang di perpustakaan. Siswa di sekolah ini belum memiliki minat baca yang tinggi sehingga waktu kosong yang didapatkan oleh siswa terkadang ada siswa yang memanfaatkannya dan ada siswa yang belum bisa memanfaatkan waktu yang kosong tersebut. Hal ini sudah kami kordinasikan dengan kepala sekolah dan kepala sekolah menerapkan sebuah strategi yang cukup baik. Sehingga dari strategi ini siswa sudah membiasakan ke perpustakaan di bandingkan dari sebelumnya”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan di atas memperjelas informasi sebelumnya bahwa kondisi minat baca siswa di sekolah tersebut masih dibawah standar hal ini diakibatkan karena siswa masih belum memiliki minat baca yang baik sehingga ketika mereka memiliki waktu yang kosong belum dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun kepala sekolah telah

---

<sup>39</sup> Nasrullah S.Pd.,M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>40</sup> Ferawaty Sigit, A. Ma.Pust, selaku kepala perpustakaan SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kepala perpustakaan, pada tanggal 15 Mei 2023

melakukan cara untuk dapat meningkatkan minat baca siswa tersebut, sehingga minat baca peserta didik sudah mulai baik. ini dapat terlihat dari hasil dokumentasi dan melihat buku kunjungan perpustakaan bahwasanya sebagian siswa sudah dapat memanfaatkan waktu yang diberikan. Hasil dokumnetasi ini dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua narasumber dan melihat dokumentasi kunjungan perpustakaan tersebut memberikan gambaran kepada peneliti bahwa kondisi minat baca siswa di sekolah tersebut sudah lebih baik dari yang sebelumnya hal ini dilihat dari buku kunjungan perpustakaan dimanasiswa sudah banyak yang mengunjungi perpustakaan setiap bulannya sekitar 400 siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

Adapun Ibu Airin sebagai guru Bahasa Indonesia menambahkan penjelasan sekaitan dengan kondisi minat baca siswa bahwa :

“Kondisi minat baca peserta didik terutama di bahasa indonesia itu dua ada yang memiliki minat yang bagus dan ada yang masih kurang, ini dapat melihat mereka memanfaatkan waktu yang telah diberikan dan melihat kegiatan siswa saat waktu luang mereka tidak membaca buku di dalam kelas dan tidak memanfaatkan perpustakaan dan dilakukan dengan mengetes mereka dengan cara melihat hasil ulangan harian mereka yang mendapatkan nilai yang masih dibawah rata-rata hal ini disebabkan karena mereka kurang dalam membaca kembali materi yang pernah diajarkan. Akan tetapi semenjak kepala sekolah menerapkan strategi dan memberikan juga kami sebagai guru untuk dapat meningkatkan minat baca siswa maka alhamdulillah minat baca mereka sudah lebih baik”<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Airin S.Pd., selaku guru bahasa indonesia SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 15 Mei 2023

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan salah satu siswa Randi Piter selaku ketua OSIS di sekolah SMKN 3 Tana Toraja mengatakan bahwa :

“ saya sendiri jarang dalam memanfaatkan waktu luang, mengerjakan PR, dan keperpustakaan untuk membaca masih jarang dan saat ulangan harian atau semeseter itu terkadang saya hanya menjawab asal-asalan. Jujur saja kak minat baca saya sendiri itu masih kurang baik, masih memerlukan banyak pembiasaan. Namun semenjak kepala sekolah menerapkan wajib membaca sebelum jam pelajaran dimulai dan memanfaatkan waktu luang saya sendiri sudah mulai membiasakan diri dalam membaca<sup>42</sup>

Untuk mengecek kegalitan data di atas maka peneliti melakukan observasi langsung mengenai kondisi minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja

“Pada hari senin tanggal 19 Mei 2023 peneliti langsung datang di sekolah pada jam 8:30 untuk memperkuat data di atas maka peneliti terlebih dahulu mengelilingi sekolah dan melihat aktifitas yang dilakukan oleh siswa dan pada saat itu siswa sibuk dalam menyusun bangku dalam persiapan semester yang akan dilaksanakan pada hari senin 23 Mei 2023. Kemudian peneliti menunggu sekitar 30 menit untuk mereka selesai menyusun kursinya dan meja pada saat selesai maka peneliti melihat ada beberapa siswa yang keperpustakaan dan peneliti langsung menuju keperpustakaan melihat apa yang mereka lakukan dan ternyata mereka sedang mengembalikan buku dan sebagian lagi datang untuk membaca. Sedangkan sebagian siswa yang lain setelah membersihkan ruang kelas ada yang langsung pulang, ada yang masih mengerjakan tugas, ada yang masih praktek dalam bengkel dan sebagian lagi mereka duduk dan bermain sepak takrow.”<sup>43</sup>

Adapun hasil wawancara, dan observasi yang telah dilakukan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kondisi minat baca di sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja sudah mengalami peningkatan hal ini sesuai dengan melihat kondisi yang ada di sekolah tersebut, sesuai juga dengan peneliti mengamati segala aktifitas yang dilakukan oleh siswa bahwasanya mereka sudah mulai memanfaatkan waktu

---

<sup>42</sup> Rendy Piter selaku siswa dan ketua OSIS SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kelas, pada tanggal 17 Mei 2023

<sup>43</sup> Observasi langsung, SMK negeri 3 Tana Toraja, 19 Mei 2023



yang kosong, sudah mulai membiasakan diri dalam membaca, mengerjakan tugas yang diberikan dan juga dengan diperkuat oleh pernyataan para narasumber mengemukakan bahwa minat baca sudah lebih baik dari yang sebelumnya dan walaupun sebagian dari siswa masih belum memanfaatkan waktu dan membiasakan diri dalam membaca namun semenjak strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah dapat meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan kondisi minat baca yang terdapat di SMK Negeri 3 Tana Toraja sudah lebih baik. Dimana pada tahun 2022-2023 minat baca siswa sudah mulai baik hasil ini terlihat oleh peneliti dari buku kunjungan perpustakaan dengan jumlah kunjungan 400 siswa. Sedangkan jumlah peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja 600 peserta didik, hal ini membuktikan bahwa minat baca peserta didik sudah baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari narasumber mengemukakan bahwa kondisi minat baca siswa sudah baik hal ini dibuktikan dengan melihat buku kunjungan yang ada di perpustakaan dan dengan melihat kondisi yang ada di kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi dan observasi menunjukkan bahwa kondisi minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja sudah baik dari sebelumnya dilihat dari buku kunjungan perpustakaan, melihat aktifitas siswa dan pemanfaatan waktu yang diberikan kepada siswa sudah dapat dipergunakan dengan baik oleh sebagian siswa.

## **7. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja**

Berdasarkan adanya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, salah satu yang diharapkan adalah dapat menghasilkan suatu perubahan yang baik untuk dapat meyakinkan siswa bahwa pentingnya membaca, oleh karena itu strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah memberikan perubahan dalam membaca. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Nasrull sebagai kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja beliau menuturkan :

“salah satu cara dan upaya yang sekarang ini saya lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menyiapkan buku paket setiap mata pelajaran, siswa diwajibkan untuk membaca sekitar 15 menit sebelum mata pelajaran dimulai dan mereka diminta inti sari atau ringkasan singkat mengenai apa yang telah mereka baca. Untuk selanjutnya adalah mewajibkan kepada guru untuk selalu memberikan tugas yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan membaca, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membaca, dan melakukan literasi keagamaan dengan membaca kitab suci disetiap hari sabtu.”<sup>44</sup>

Keterangan Bapak Nasrullah di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca di SMK Negeri 3 Tana Toraja itu dilakukan dengan melakukan penambahan koleksi buku, memberikan waktu kepada siswa untuk membaca, memberikan motivasi diperkuat oleh pemaparan kepala perpustakaan, memberikan tugas dan melakukan literasi keagamaan. dengan harapan bahwa melalui strategi ini dapat meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah di atas maka peneliti juga memberikan pertanyaan yang serupa kepada Ibu Ferawaty Sigit sebagai pengelola perpustakaan beliau menuturkan bahwa :

“Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah sangat mendukung dan memudahkan kami dalam mengelola perpustakaan dan salah satu juga

---

<sup>44</sup> Nasrullah S.Pd.,M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 15 Mei 2023

yang diterapkan adalah menyiapkan buku paket di setiap mata pelajaran, mewajibkan kepada guru untuk mendorong siswa ke perpustakaan dan setiap hari sabtu mengadakan literasi kitab suci. Dengan adanya strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah ini setiap hari siswa selalu berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan dan sebagian siswa datang untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh setiap guru ”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala perpustakaan memberikan penjelasan yang menguatkan informasi hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa dalam proses strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dilakukan dengan penambahan koleksi buku, mewajibkan kepada guru untuk mendorong siswa ke perpustakaan dan mengadakan literasi kitab suci. Dengan adanya strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah ini akan lebih membuat siswa untuk selalu membaca dan akan terbiasa dalam membaca.

Adapun untuk memperkuat data di atas maka peneliti melakukan wawancara kepada guru yang ada di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Hal ini serupa juga dipaparkan oleh guru Matematika sekaligus sebagai DAPODIK Bapak Frans mengungkapkan bahwa :

“Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menyiapkan bahan - bahan literatur, mewajibkan kepada kami guru untuk memberikan waktu kepada siswa membaca terlebih dahulu kemudian meminta inti sari dari mereka baca dan setelah itu kami jelaskan kembali dan juga selalu memberikan tugas yang berkaitan dengan membaca dan adapun cara yang saya sendiri terapkan adalah dengan pembuatan grub atau media pembelajaran untuk pemberian materi kepada siswa setelah dijelaskan di

---

<sup>45</sup> Ferawaty Sigit, A. Ma.Pust, selaku kepala perpustakaan SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang kepala perpustakaan, pada tanggal 15 Mei 2023

kelas agar sampai di rumah mereka masih dapat membuka dan membaca materi yang telah diberikan.”<sup>46</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah yang diterapkan sudah benar sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah yang dimana kepala sekolah menerapkan pengadaan buku, pemberian waktu dan tugas mengenai membaca kepada siswa, dan guru diberikan kebebasan dalam menerapkan cara sendiri untuk dapat meningkatkan minat baca siswa sesuai dengan pernyataan Bapak Frans di atas memanfaatkan media sosial untuk menambah minat baca siswa.

Selain guru di atas hal serupa juga dipaparkan oleh guru Bahasa Indonesia Ibu Ririn memaparkan bahwa:

“Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menambah buku-buku di perpustakaan dengan beberapa penertbit, dan mewajibkan kepada guru untuk selalu memberikan waktu kepada siswa untuk membca sebelum mata pelajaran dimulai dan meminta inti sari dari mereka baca kemudian memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan tentang kegiatan membaca, memberikan selalu motivasi kepada setiap siswa, dan meningkatkan minat baca siswa dengan melakukan metode sendiri menghimbau kepada siswa untuk memanfaatkan media gejet dengan sebaik-baiknya dan dengan menyuruh siswa untuk mencari materi diberbagai sumber kemudian mejelaskan materi yang mereka dapatkan untuk bahan diskusi di dalam keas”<sup>47</sup>

Adapun hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahawa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sama dengan apa yang di kemukakan oleh guru Bahasa Indonesia bahwa kepala sekolah melakukan

---

<sup>46</sup> Frans Dedi P, S.Pd., selaku operator DAPODIK SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang DAPODIK, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>47</sup> Airin S.Pd., selaku guru bahasa indonesia SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang guru, pada tanggal 15 Mei 2023

pengadaan buku, mewajibkan kepada guru untuk memberikan tugas bacaan kepada siswa, memberikan waktu kepada siswa membaca, guru diberikan kebebasan dalam menerapkan metode sendiri untuk dapat meningkatkan minat baca siswa.

Selain guru di atas peneliti juga memberikann pertanyaan yang serupa kepada guru Bahasa Inggris Ibu Nurhidayah memaparkan bahwa:

“salah satu program kepala sekolah yang dilakukan saat ini adalah dengan memperbanyak buku bacaan seperti buku paket dari berbagai sumber dan juga buku cerita lainnya yang menarik untuk dibaca dan salah satu juga strategi yang dilakukan adalah mewajibkan kepada seluruh guru mata pelajaran untuk memberikan waktu kepada murid untuk membaca kemudian meminta hasil kesimpulan yang mereka baca. Salah satu juga cara yang saya terapkan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memakai HP dalam menerjemahkan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, untuk itu juga mewajibkan untuk menghafal kosa kata minimal 5 setelah jam pelajaran usai dan terkadang saya menggunakan jam pelajaran untuk mengarahkan siswa untuk keperpustakaan mencari materi yang saya rekomendasikan kepada siswa.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada 3 narasumber di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa benar adanya strategi yang diterapkan kepala sekolah adalah penambahan buku bacaan, mewajibkan kepada guru untuk memberikan tugas bacaan, memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca, dan memberikan kebesan kepada guru untuk dapat meningkatkan minat baca siswa dengan cara mereka sendiri. hal ini dilakukan agar siswa lebih semangat dalam membaca.

---

<sup>48</sup> Nurhidayah S.Pd., selaku guru bahasa inggris SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 17 Mei 2023

Adapun untuk memperkuat data di atas maka peneliti mewawancarai siswa yang ada di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Hal ini juga serupa yang dipaparkan oleh Ruan siswa kelas 11 jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mengatakan bahwa :

“strategi yang dilakukan kepala sekolah bagi diri saya itu sudah sangat baik kak, karena kepala sekolah selalu memberikan kami motivasi dan selalu menyuruh kami untuk memanfaatkan waktu yang kosong dengan membaca di perpustakaan. Kemudian kepala sekolah, kepala perpustakaan dan guru memberikan fasilitas baca yang baik sehingga kami bisa memiliki kesadaran untuk membaca adalah hal yang baik kak bukan hanya itu guru juga selalu menyuruh kami untuk mengambil buku di perpustakaan sebagai bahan ajar kemudian kami disuruh untuk membaca terlebih dahulu dan kadang kami diminta inti apa yang kami baca dan kadang juga guru langsung menjelaskan berkaitan tentang apa yang kami baca”<sup>49</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh ketua OSIS Randi Piter siswa kelas 11 Akutansi mengatakan bahwa :

“Cara yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca kami saya rasa itu sudah cukup baik kak karena kepala sekolah selalu memberikan kami motivasi baik itu pada saat upacara dan setiap pagi sebelum mata pelajaran dimulai bukan hanya kepala sekolah yang memberikan kami motivasi tapi guru juga ketika dalam kelas, kemudian juga kami diberikan tugas oleh setiap guru yang berkaitan tentang membaca, kemudian juga kak ada guru yang memberikan waktu jam pelajarannya untuk menyuruh kami membaca di perpustakaan dan ada juga guru yang membolehkan membawa HP untuk mencari materi berkaitan tentang tugas yang diberikan”.<sup>50</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Juprianto kelas 11 Teknik Kendaraan Ringan mengatakan bahwa :

---

<sup>49</sup> Ruan selaku siswa SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang perpustakaan, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>50</sup> Rendy Piter selaku siswa dan ketua OSIS SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kelas, pada tanggal 17 Mei 2023

“strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah bagi saya sudah baik kak mulai dari pemberian motivasi, kemudian pemberian tugas dari guru, sebelum mata pelajaran dimulai kami selalu diberikan tugas untuk mengambil buku di perpustakaan dan diberikan waktu sekitar 15 menit untuk membaca, dan guru meminta pendapat kami tentang apa yang telah dibaca tidak hanya itu kak terkadang juga guru memberikan materi dan di cari sendiri di internet dan juga penyediaan fasilitas perpustakaan yang sudah lebih baik dari sebelumnya”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 3 narasumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa benar adanya dengan strategi yang diterapkan kepala sekolah sudah memberikan pengaruh minat baca kepada siswa dimana strategi yang di terapkan adalah pemberian motivasi, hal ini selalu dilakukan pada saat upacara dan di dalam kelas, pemberian tugas membaca kepada siswa dan guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca baik itu di kelas maupun di perpustakaan, sehingga hal ini siswa akan selalu terdorong dalam membaca dan minat baca siswa dapat meningkat sehingga membaca dapat mereka jadikan sebagai budaya seperti di negara maju.

Hasil wawancara di atas diperkuat langsung oleh hasil observasi yang dilakukan dan yang ditemukan dari observasi itu yaitu sebagai berikut :

“peneliti berada di lokasi kemudian langsung saja melihat sekeliling sekolah dan pada saat itu semua siswa sibuk untuk menyusun bangku dan meja untuk persiapan semester dan pada saat itu peneliti melihat ada beberapa siswa di dalam perpustakaan kemudian peneliti bertanya ke siswa dan ternyata siswa tersebut datang untuk membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.”<sup>52</sup>

Adapun dari data hasil wawancara dan data hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi kepala

---

<sup>51</sup> Juprianto selaku siswa SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kelas, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>52</sup> Observasi langsung, SMK negeri 3 Tana Toraja, 19 Mei 2023

sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sudah sangat baik sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat bacanya. Walaupun sebagian dari siswa masih belum melekat pada dirinya mengenai tentang pentingnya membaca. Namun setidaknya mereka sudah bisa ikut serta dalam kebijakan strategi yang diterapkan kepala sekolah, dan semua kegiatan mengenai membaca tentunya sangat beragam dalam pemberian tugasnya. Dimana strategi kepala sekolah salah satunya adalah dengan mewajibkan kepada semua guru untuk memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan meminta inti sari dari mereka baca, dan juga selalu mewajibkan kepada seluruh personil yang ada di sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca, kemudian guru juga memberikan tugas yang dapat menambah minat baca siswa, bukan hanya itu penambahan buku di perpustakaan dari berbagai sumber, dan juga melakukan literasi keagamaan pembacaan firman-firman tuhan yang dilakukan setiap hari sabtu, dan memberikan kebebasan kepada guru untuk melakukan cara lain dalam meningkatkan minat baca siswa selain dari apa yang telah kepala sekolah terapkan.

Sehingga peneliti memperoleh temuan data di lapangan yaitu mewajibkan kepada setiap guru untuk selalu memberikan waktu kepada siswa membaca sebelum mata pelajaran dimulai dan meminta inti sari dari apa yang mereka baca, mewajibkan kepada seluruh personil di sekolah agar selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan waktu dalam membaca, mewajibkan kepada seluruh mata pelajaran untuk memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan peningkatkan minat baca siswa, penambahan buku dari



berbagai sumber di perpustakaan untuk menarik siswa dalam membaca, melakukan literasi keagamaan pembacaan firman-firman tuhan yang dilakukan setiap hari sabtu dan memberikan kebebasan kepada guru untuk melakukan cara lain dalam meningkatkan minat baca siswa selain dari apa yang telah kepala sekolah terapkan.

### **8. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja**

Setiap penerapan sebuah strategi tentunya ada suatu faktor yang membuat strategi itu terdorong sehingga bisa diterapkan dan juga gagal untuk diterapkan, baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat. Begitu pula dengan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja sudah pasti didalamnya juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Untuk dapat mengetahui hal tersebut maka penelitian langsung ke lokasi peneliti dan mewawancarai kepala sekolah Bapak Nasrullah yang membuat strategi tersebut.

#### **a) Faktor Pendukung**

Adapun untuk mendapatkan data mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa maka langsung wawancara dengan kepala sekolah Bapak Nasrullah beliau menuturkan bahwa :

“Mengenai tentang faktor pendukung terkait strategi yang saya terapkan yaitu pertama adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka proses pembelajaran akan lebih baik, kedua kerja sama dengan para teman – teman guru lain, karena dengan adanya kerja sama dengan guru maka strategi ini bisa di terapkan, ketiga motivasi dan keinginan siswa karena dengan adanya motivasi dan keinginan yang tinggi maka minat baca siswa akan

meningkat dan yang ke empat teknologi dengan adanya teknologi dan dimanfaatkan dengan baik maka ini juga hal yang sangat membantu dalam penerapan strategi ini.”<sup>53</sup>

Untuk mendapatkan kelengkapan data di atas maka peneliti mewawancarai kepala perpustakaan Ibu Ferawati Sigit menuturkan bahwa:

“Berkaitan tentang faktor pendukung mengenai strategi yang diterapkan kepala sekolah menurut saya itu adalah sarana dan prasarana, guru, siswa, dan kepala sekolah selalu bekerja sama satu sama lain demi terwujudnya sebuah program yang dilakukan.”<sup>54</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Frans selaku DEPODIK dan juga guru Matematika di semua jurusan, beliau menuturkan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan minat baca siswa adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya kerja sama dengan rekan guru dan tenaga kependidikan juga orang tua siswa dan internet.”<sup>55</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Airin selaku guru Bahasa Indonesia menuturkan bahwa:

“menurut saya pribadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa adalah adanya perpustakaan yang mengoleksi banyak buku yang dicari oleh guru dan siswa, kemudian juga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan kerja sama dengan para pihak sekolah dan orang tua siswa.”<sup>56</sup>

Kemudian hal ini dinyatakan juga oleh Ibu Nurhidaya selaku guru Bahasa Inggris mengatakan bahwa:

---

<sup>53</sup> Nasrullah S.Pd.,M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>54</sup> Ferawaty Sigit, A. Ma.Pust, selaku kepala perpustakaan SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kepala perpustakaan, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>55</sup> Frans Dedi P,S.Pd., selaku operator DAPODIK SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang DAPODIK, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>56</sup> Airin S.Pd., selaku guru bahasa indonesia SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 15 Mei 2023

“salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa itu adalah adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, kemudian kerja sama yang baik sesama guru dan kepala sekolah, kemudian yang terakhir adalah pemanfaatan internet yang bagus.”<sup>57</sup>

Hal senada juga dikatan oleh siswa sekaligus ketua OSIS Randi Piter mengatakan bahwa :

“ Faktor yang mendukung jalanya kegiatan yang ada sekolah ini adalah salah satunya adalah siswa dan teman-teman yang lain sudah membiasakan diri dalam membaca, kemudian yang tidak kalah pentingnya itu adanya buku paket yang sesuai dengan mata pelajaran, dan adanya guru.”<sup>58</sup>

Hal ini juga sama dikemukakan oleh siswa Jufrianto siswa kelas 11 TKR mengatakan bahwa :

“salah satu faktor yang mendukung jalannya strategi kepala sekolah adalah adanya sarana dan prasana yang baik, adanya guru yang selalu memberikan motivasi, dan adanya teman-teman siswa lain yang sudah membiasakan diri dalam membaca.”<sup>59</sup>

Kemudian hal ini juga dikatakan oleh Ruan siswa TKJ mengemukakan bahwa:

“ iya kak memang faktor yang mendukung jalanya strategi kepala sekolah adalah semuanya tergantung dari sarana dan prasarana, kemudian adanya kerja sama guru yang selalu memberikan kami dorongan dalam membaca dan adanya teman-teman sudah mulai memanfaatkan waktunya untuk datang di perpustakaan baik itu mengerjakan tugas maupun datang untuk membaca.”<sup>60</sup>

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara di atas, diperkuat oleh temuan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023. Peneliti

---

<sup>57</sup> Nurhidayah S.Pd., selaku guru bahasa inggris SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang guru, pada tanggal 17 Mei 2023

<sup>58</sup> Rendy Piter selaku siswa dan ketua OSIS SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kelas, pada tanggal 17 Mei 2023

<sup>59</sup> Juprianto selaku siswa SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kelas, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>60</sup>Ruan selaku siswa SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang perpustakaan, pada tanggal 15 Mei 2023

melakukan pengamatan mengenai hal yang berhubungan dengan faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Memang benar bahwa faktor pendukung jalannya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja adalah sarana dan prasarana yang memadai yaitu perpustakaan. Kemudian kinerja sama dengan guru yang baik dan motivasi yang tinggi dilihat dari aktivitas siswa di lokasi tersebut.

Berdasarkan data di atas dan hasil dari wawancara juga hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung jalannya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja yaitu sarana dan prasarana, kerja sama yang baik kepala sekolah dengan guru dan siswa kemudian yang terakhir adalah motivasi yang tinggi.

#### b) Faktor Penghambat

Setiap adanya kegiatan atau program yang dilakukan sudah pasti ada sebuah hambatan yang dialami begitu juga dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Untuk mengetahui hambatan yang dialami maka peneliti langsung saja melakukan wawancara kepada kepala sekolah, hasil dari wawancara itu adalah :

“ Dalam menerapkan sebuah strategi ini tentu memiliki hambatan dan salah satu faktor yang menghambat adalah kurangnya komunikasi sehingga dari kurangnya komunikasi ini mengakibatkan kurangnya kesadaran guru dan siswa. Jika kesadaran ini sudah tumbuh bahwa membaca adalah salah satu hal yang penting dan dengan membaca dapat mengetahui dunia namun terkadang menyepelkan hal tersebut, kemudian dengan adanya *handphone* terkadang siswa keasikan main *handpone* sehingga lupa bahwa adanya buku yang harus mereka baca, kemudian

jaringan internet yang belum terlalu stabil dan faktor penghambat lainnya datang dari pengurus perpustakaan yang merangkap juga ditugas lain.”<sup>61</sup>  
Pernyataan di atas dipertegas oleh kepala perpustakaan mengatakan bahwa :

“ yang menjadi kendala kami di sini adalah masih kurangnya buku yang dicari oleh siswa, kurangnya jaringan internet sehingga susah untuk melakukan perpustakaan digital, dan saya sendiri yang memiliki banyak kegiatan sehingga sulit untuk mengontrol perpustakaan setiap hari.”<sup>62</sup>

Pernyataan ini juga dikatakan oleh Bapak Frans Dedi bahwa :

“Dalam menerapkan strategi kepala sekolah salah satu faktor penghambat adalah masih kurangnya pengadaan buku dari berbagai sumber, kemudian masih kurangnya jaringan internet dan masih adanya siswa belum memiliki *handpone*, dan faktor lainnya terdapat dalam diri siswa itu sendiri yang belum bisa membiasakan diri dalam membaca, faktor lainnya yaitu lingkungan keluarga.”<sup>63</sup>

Pernyataan juga dipertegas oleh Ibu Airin mengatakan bahwa :

“ Salah satu yang menjadi faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya pengadaan buku di perpustakaan, kemudian siswa masih belum terbiasa dalam membaca sehingga banyak siswa yang merasa malas ketika disuruh membaca.”<sup>64</sup>

Pernyataan ini juga dipertegas oleh Ibu Nurhidayah mengatakan bahwa :

“Menurut saya yang menjadi faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya jaringan internet sehingga sulit bagi siswa untuk mengakses berbagai informasi, kemudian faktor lainnya itu berada di dalam diri siswa itu sendiri yang belum mampu dalam menguasai materi dan juga berada dari faktor lingkungan yang ada.”<sup>65</sup>

Pernyataan ini juga dikatakan oleh siswa Rendi Piter megetakaan bahwa :

---

<sup>61</sup> Nasrullah S.Pd.,M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang kepala sekolah, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>62</sup> Ferawaty Sigit, A. Ma.Pust, selaku kepala perpustakaan SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang kepala perpustakaan, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>63</sup> Frans Dedi P,S.Pd., selaku operator DAPODIK SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang DAPODIK, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>64</sup> Airin S.Pd., selaku guru bahasa indonesia SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang guru, pada tanggal 15 Mei 2023

<sup>65</sup> Nurhidayah S.Pd., selaku guru bahasa inggris SMK Negeri 3 Tana Toraja “*wawancara*” di ruang guru, pada tanggal 17 Mei 2023

“salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi saya yaitu ketika membaca selalau merasakan ngantuk, faktor lainnya yaitu masih kuarangnya buku yang disediakan sehingga, faktor lainnya juga berasal dari pengaruh teman-teman yang biasa main sehingga kami juga ikutan main dan yang terakhir yaitu msih jeleknya jaringan di lokasi ini sehingga ketika ingin mencari referensi dari internet tidak bisa mengakses karena jaringan yang kurang baik.”<sup>66</sup>

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan perolehan data observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 menemukan bahwa. Benar adanya faktor penghambatnya itu berada di komunikasi yang kurang baik sehingga menyebabkan kesadaran diri yang masih kurang, masih kurangnya pengadaan buku, kurang stabilnya jaringan internet, kepala perpustakaan yang memiliki banyak tugas lain sehingga susah untuk mengontrol perpustakaan setiap hari dan faktor lainnya adalah faktor lingkungan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja adalah masih kurangnya komunikasi, masih kurangnya buku bacaan, masih kurangnya jaringan internet, faktor dari dalam diri siswa kepala perpustakaan yang memiliki banyak tugas lain dan faktor lingkungan sekolah.

## **B. PEMBAHASAN**

Setelah mencermati dan melihat keseluruhan data di yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan melakukan pembahasan mengenai 3 pokok permasalahan yaitu, kondisi minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat

---

<sup>66</sup> Rendy Piter selaku siswa dan ketua OSIS SMK Negeri 3 Tana Toraja “wawancara” di ruang kelas, pada tanggal 17 Mei 2023

baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja, dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

#### 1) Kondisi Minat Baca Siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja

Membaca adalah suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan ini karena dengan membaca kita bisa mendapatkan ilmu baru dan wawasan yang luas bukan hanya itu dengan membaca kita dapat mengetahui dunia. Membaca adalah sebuah hal yang penting bahkan dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq Allah Swt. memerintahkan manusia untuk membaca. Allah Swt. berfirman dalam surah al-alaq ayat 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>67</sup>

Minat baca merupakan suatu kegiatan membaca yang selalu dilakukan oleh seseorang untuk terus melakukan proses belajar yang di sertai dengan rasa senang sehingga bisa mendapatkan kepuasan.<sup>68</sup> Dengan merujuk pada ayat Al-Qur'an di atas maka sesuai dengan apa yang didapatkan oleh peneliti berkaitan tentang kondisi minat baca siswa bahwa siswa sudah mulai dalam membiasakan

<sup>67</sup> Aplikasi Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Q.S al- 'alaq ayat 1-5

<sup>68</sup> Mega Prasrihamni, Zulela, and Edwita, “Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no.1 (2022): 130. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1922>

diri untuk membaca, pembiasaan merupakan suatu langkah yang baik untuk dapat menumbuhkan minat baca yang tinggi. Siswa sudah mulai memanfaatkan waktu dengan baik, waktu merupakan suatu hal yang sangat penting negara maju mengemukakan bahwa waktu adalah uang dengan bisa memanfaatkan waktu dengan baik yang digunakan untuk belajar, baik itu membaca maupun yang lainnya maka akan mendapatkan hasil yang maksimal. Siswa mengerjakan tugas – tugas dari guru dengan kegiatan membaca, dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maka tentunya seorang guru sudah mulai berhasil dalam menerapkan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga siswa terdorong dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan apalagi mengenai tentang tugas membaca.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja sudah baik ini dibuktikan dengan siswa sudah mulai membiasakan diri untuk membaca, siswa sudah memanfaatkan waktu yang diberikan, siswa sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan melalui kegiatan membaca dan dengan melihat buku kunjungan perpustakaan.

## 2) Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja

Strategi kepala sekolah merupakan suatu cara yang diterapkan oleh seorang pemimpin untuk pencapaian tujuan secara maksimal. Strategi yang diterapkan kepala sekolah di SMK Negeri 3 Tana Toraja tentunya dibuat dengan keputusan bersama dengan melihat apa yang ada di sekolah tersebut dan sesuai



dengan visi dan misi sekolah. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja yaitu sebagai berikut :

- a. Menghimbau kepada guru untuk memberikan tugas dan memberikan waktu kepada siswa

Pemberian tugas merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melatih kecerdasan dan intelektual siswa. Pemberian tugas adalah cara dalam melakukan proses belajar mengajar dengan jalan memberikan tugas kepada setiap siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja telah mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan minat baca siswa dan salah satunya adalah mewajibkan oleh setiap guru untuk memberikan tugas kepada siswa agar membaca sebelum mata pelajaran dimulai. Waktu yang diberikan oleh siswa ini dipergunakan dengan baik sehingga siswa dapat memanfaatkannya bukan hanya itu siswa juga diminta inti sari dari hasil bacaan sehingga setiap siswa harus memberikan penjelasan dari apa yang mereka baca. Jadi dengan ini tidak ada lagi alasan setiap siswa untuk tidak membaca. Hal ini sejalan dengan teori Roestiyah N.K mengemukakan bahwa teknik pemberian tugas atau Resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih bagus, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Suparyanto dan Rosad "Pengertian Penugasan," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 5, no. 3 (2020): 17. <https://repository.uin-suska.ac.id/2334/3/BAB%20II.pdf>

Melalui hasil yang didapatkan peneliti kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja telah menghimbau kepada semua guru untuk selalu memberikan tugas dan waktu kepada setiap siswa untuk membaca dengan harapan agar semua siswa dapat meningkatkan minat bacanya. Jadi dengan adanya cara ini siswa lebih dapat memanfaatkan waktu yang luang untuk mengerjakan tugasnya baik itu mereka mencari di perpustakaan dan juga di internet.

b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk terus membaca

Motivasi merupakan suatu hal yang penting oleh setiap individu. Pemberian motivasi kepada siswa merupakan kewajiban oleh setiap personil yang ada di sekolah namun yang paling penting dalam memberikan motivasi adalah kepala sekolah sebagai penggerak seluruh SDM yang ada. Kepala sekolah sebagai motivator bertugas untuk menyemangati seluruh guru, pegawai, siswa, dan sumber daya manusia yang ada di lokasi sekolah tersebut.

Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti bahwasanya kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja melakukan tugasnya sebagai motivator dengan selalu mengingatkan kepada pendidik, tenaga kependidikan dan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu luang digunakan untuk membaca. Hal ini juga sesuai dengan teori Sutomo menyebutkan bahwa kepala sekolah sebagai motivator bertugas mengelola dan mengatur tempat kerja, meberikan semangat, membangun prinsip penghargaan dan hukuman yang sistematis, jika kepala sekolah mampu berperan sebagai motivator maka kinerja guru dan karyawan akan meningkat.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Arif Wicaksana and Tahar Rachman, "Kepala Sekolah Sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts N 01 Kepahiang," *Angewandte Chemie International Edition*, 3, no. 1 (2020): 10, <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.839>.

Kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja berperan penting dalam memberikan motivasi kepada seluruh bawahannya. Sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti di lapangan kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada seluruh personil yang ada untuk selalu bersemangat dalam membaca. Dalam memberikan motivasi kepala sekolah melakukannya pada saat upacara bendera dimulai dan setiap pagi

c. Penambahan koleksi buku dari berbagai sumber di perpustakaan

Penambahan atau pengadaan koleksi buku di perpustakaan merupakan salah satu tugas yang wajib bagi kepala perpustakaan untuk dapat memajukan perpustakaan. Tujuan dari pengadaan buku ini adalah menambah koleksi buku yang baik dan yang dibutuhkan oleh para siswa maupun guru supaya mampu melayani kebutuhan pengguna untuk dapat menambah wawasan yang luas. Menurut Sumantri, pengadaan bahan pustaka atau koleksi adalah proses menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, hendaknya koleksi harus relevan dengan minat dan kebutuhan peminjam serta lengkap dan actual.<sup>71</sup>

Merujuk pada teori di atas dan sesuai dengan hasil temuan peneliti kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja telah menambah koleksi buku dari berbagai sumber sebagai bahan ajar guru dan sebagai referensi siswa dari cara ini siswa dan guru lebih dimudahkan dalam mencari bahan bacaan dan juga siswa lebih mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran.

---

<sup>71</sup> Lisa. Gitleman and Johannes Kleberger, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pengadaan Jumlah Bahan Pustaka di SMP Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu ," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3 (2020): 30, <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/368/1/Intan.pdf>

- d. Melakukan literasi keagamaan pembacaan firman-firman tuhan yang dilakukan setiap hari sabtu dan memberikan kebebasan kepada guru untuk melakukan cara lain dalam meningkatkan minat baca siswa selain dari apa yang telah kepala sekolah terapkan.

Literasi agama merupakan kegiatan membaca serta mempelajari sumber-sumber ilmu yang berkaitan dengan agama termasuk didalamnya moral, budi pekerti, serta akhlak baik dalam bentuk teks, lisan dan visual. Literasi keagamaan merupakan suatu hal yang selalu dilakukan oleh setiap umat beragama agar dapat menambah keimanan seorang hamba. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja menerapkan salah satu strategi pembacaan kitab suci pada setiap hari sabtu dengan tujuan agar siswa dapat terbiasa membaca kitab suci sehingga keimanan, akhlak serta moral mereka menjadi baik. Setiap peserta didik umat muslim melakukan literasi keagamaan di musholla sekolah sedangkan nonmuslim melakukan literasi keagamaan di lapangan sekolah. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah merupakan strategi yang cukup baik, karena diketahui Tana Toraja merupakan tempat berbagai segala umat beragama, dengan melalui strategi ini peserta didik akan dapat memahami perbedaan agama dengan kehidupan sosial dan budaya melalui berbagai sudut pandang.

Hasil yang didapatkan oleh peneliti di lokasi dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa itu dilakukan dengan cara yaitu: menghimbau kepada guru untuk memberikan tugas dan waktu kepada siswa untuk membaca, memberikan motivasi kepada siswa untuk

membaca, penambahan koleksi buku dari berbagai sumber dan melakukan literasi keagamaan.

### 3) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja

Segala bentuk atau kegiatan yang dilakukan pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Seperti halnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa tentu tidak akan berjalan dengan baik ketika tidak adanya faktor pendukung dan begitu pun sebaliknya dalam setiap strategi yang diterapkan tentu juga tidak luput dari faktor penghambat dalam menjalankan strategi tersebut. Dalam hal ini faktor pendukung merupakan penunjang suatu kegiatan. Seperti halnya faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja yaitu:

#### a) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan dalam proses menunjang pendidikan dan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.<sup>72</sup> Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi minat belajar dan proses guru dalam mengajar dengan mengingat sangat pentingnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung.

---

<sup>72</sup> Widyatama &Suprpty, "Landasan Teori Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 20, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1143605>.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 3 Tana Toraja sudah baik. Dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang baik kepala sekolah, tenaga kependidikan, pendidik dan siswa lebih memudahkan dalam melakukan proses meningkatkan minat baca siswa dimana terdapat sarana yaitu alat pembelajaran, meja, kursi, dan perpustakaan. Sedangkan prasarana yaitu halaman sekolah, dan jalan menuju sekolah yang baik.

b) Menjalinkan kerja sama yang baik kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan siswa.

Menjalinkan kerja sama dengan para personil sekolah adalah salah satu hal yang penting dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dan penggerak seluruh yang ada di sekolah. Purwomo dan Ifla mendefinisikan kerjasama sebagai suatu perbuatan saling membantu atau bisa juga yang dilakukan secara bersama-sama antar kedua belah pihak yang terkait, kerjasama ini harus direncanakan lewat kerjasama yang erat, antara pustakawan dengan kepala sekolah, guru dan siswa.<sup>73</sup> Oleh karena itu penting sekali seorang pemimpin harus memiliki hubungan yang baik dengan para bawahannya sehingga kerja sama bisa terjalin dengan baik dan dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Dengan merujuk pada teori di atas kepala sekolah SMK Negeri 3 tana toraja sudah melakukan tugasnya dan melakukan kerja dengan para yang ada di personil sekolah dengan baik. Ini dapat dinilai dengan segala arahan yang diberikan oleh kepala sekolah selalu diikuti oleh para pendidik.

c) Motivasi yang tinggi dimiliki oleh para siswa

---

<sup>73</sup> Mujtama " Pengabdian Masyarakat Rancangan Kerjasama Perpustakaan Sekolah Dalam El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat" 3, no. 2 (2023): 80, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2557>

Motivasi adalah hal yang penting ditanamkan oleh para siswa dan dengan dukungan oleh para seluruh personil yang ada di sekolah termasuk kepala sekolah dan pendidik yang berperan penting dalam menanamkan motivasi kepada siswa. kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja selalu memberikan motivasi kepada siswa dan juga guru untuk tetap meningkatkan minat baca mereka, ini dapat dilihat dari siswa sudah mulai terbiasa dalam membaca di perpustakaan.

Adapun faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu:

a) Komunikasi yang kurang baik

Komunikasi adalah hal yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi dengan adanya komunikasi yang baik maka kerja sama pun akan dapat meningkat. komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan secara timbal balik antar anggota untuk menumbuhkan rasa saling pengertian dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.<sup>74</sup> Hal ini tidak sejalan dengan teori di atas karena dengan melihat di lokasi yang langsung diungkapkan oleh bapak kepala sekolah, hal yang sering menjadi penghambat adalah komunikasi yang kurang baik sehingga mengakibatkan kesadaran siswa menurun. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi guru kepada siswa berkaitan tentang kesadaran untuk membaca.

b) Masih kurangnya buku bacaan yang di cari oleh peserta didik

Buku bacaan adalah buku yang fungsinya untuk bahan bacaan saja untuk menambah wawasan yang luas. Buku bacaan merupakan hal yang harus di

---

<sup>74</sup> Michael Jibrael Rorong, "Penempatan Teori Dalam Ilmu Komunikasi ( Kajian Kepustakaan Dalam Perspektif Deductive- Interpretive )" 4, no. 1 (2019): 90. [https://doi.org/10.14177/Article%20Text-4886-1-10-20191018%20\(2\).pdf](https://doi.org/10.14177/Article%20Text-4886-1-10-20191018%20(2).pdf)

perbanyak disetiap sekolah karena dengan adanya buku bacaan maka minat baca siswa akan selalu meningkat. Sama halnya dengan hasil yang dipatkan oleh peneliti bahwasanya pengadaan buku di perpustakaan yang belum terlalu baik sehingga ini yang mejadi salah satu faktor penghambatnya untuk meningkatkan minat baca siswa.

c) Masih kurangnya jaringan internet

Jaringan internet merupakan sebuah jaringan komunikasi global yang dapat terhubung dengan dunia luar. Dengan adanya jaringan ini setiap orang sudah dapat mencari segala sesuatu yang dibutuhkan. Jaringan internet sudah diketahui oleh seluruh penjuru dunia dan bahkan setiap kepala sekolah memanfaatkan jaringan internet untuk menunjang pembelajaran. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja telah memanfaatkan jaringan intrenet namun ini juga menjadi penghalang disebabkan karena jaringan internet di lokasi tersebut belum terlalu stabil.

d) Faktor dari dalam diri siswa

Faktor dari dalam diri siswa ini yang dimaksud adalah kesadaran siswa dalam membaca dan juga kemalasan siswa dikarenakan siswa mengantuk ketika membaca diakibatkan tidak adanya pembiasaan dalam membaca.

e) Faktor lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan hal yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan minat baca siswa. Faktor lingkungan sekolah yang ditemukan peneliti adalah siswa itu sendiri di mana siswa lebih memanfaatkan waktu untuk bermain sehingga siswa yang lainnya terpengaruh dengan hal itu ini tidak dapat dipungkiri



karena siswa laki-laki lebih banyak dari pada siswa perempuan. Sehingga kepala sekolah cenderung sulit dalam mengatur siswa untuk lebih cenderung dalam memanfaatkan waktu untuk membaca bukan untuk olahraga.

Berdasarkan hasil yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: sarana dan prasarana, motivasi yang tinggi dan kerja sama yang baik. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: komunikasi yang kurang baik, masih kurangnya buku bacaan, masih kurangnya jaringan internet, faktor dari dalam diri siswa, dan faktor lingkungan sekolah



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kondisi minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja sudah baik ini dibuktikan dengan siswa sudah mulai membiasakan diri membaca, siswa sudah memanfaatkan waktu yang diberikan, siswa sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan melalui kegiatan membaca dan dengan melihat buku kunjungan perpustakaan.
- 2) Bentuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 3 Tana Toraja yaitu menghimbau kepada guru untuk memberikan tugas dan waktu kepada siswa untuk membaca, memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca, penambahan koleksi buku dari berbagai sumber dan melakukan literasi keagamaan.
- 3) Faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: sarana dan prasarana, motivasi yang tinggi dan kerja sama yang baik. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: komunikasi yang kurang baik, masih kurangnya buku bacaan, masih kurangnya jaringan internet, faktor dari dalam diri siswa, dan faktor lingkungan sekolah.

**B. Saran**

1. Kepala sekolah perlu memperkuat komunikasi dan keterlibatan aktif dengan semua pihak yang terlibat dalam meningkatkan minat baca, termasuk siswa, guru, staf sekolah, dan orang tua..
2. Kepala sekolah harus memastikan adanya program pengembangan keterampilan bagi siswa. Program ini harus meliputi keterampilan yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.
3. Kepala sekolah perlu menciptakan budaya sekolah yang inklusif, mendukung, dan adil. Hal ini dapat dicapai dengan mempromosikan penghargaan terhadap perbedaan, menghormati hak asasi manusia, dan mendorong toleransi di antara siswa.
4. Kepala sekolah harus menyediakan pelatihan dan pembinaan untuk tenaga kependidikan, pendidik dan staf sekolah terkait mengenai peningkatan minat perlu dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan yang dialami

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Anna. “*Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Smk Negeri i Sarolangun,*” 2021.
- Al-Qur’an Aplikasi Kementrian Agama Republik Indonesia Q.S An-Nahl ayat 125.
- Al-Qur’an Aplikasi Kementrian Agama Repuplik Indonesia QS. Al an’am ayat 165
- Al-Qur’an Aplikasi Kementrian Agama Republik Indonesia Q.S al- ‘alaq ayat 1-5
- Anwar ul, *Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.koranpendidikan.com> ,
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: RIneka Cipta, 2000
- Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi*, Bandung : Armilo 1984
- Baca Siswa, and D I Smp. “*Sekolah Untuk Meningkatkan Minat,*” 2020.
- Kadarsh
- Berlian Donny Adhiyasa, Isra “ UNISCO Minat Baca Buku Indonesia” 2022. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara>
- Daryanto dan Taufik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran* Yogyakarta: Gava media, 201
- Dawin Sudarman, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Bandung PT Bumi Aksara, 2006
- Gaol Nasib Tua Lumban, “Teori Dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2017):213 <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/1295/715>
- Gitleman Lisa. and Johannes Kleberger, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pengadaan Jumlah Bahan Pustaka di SMP Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu ,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3 (2020): 30, <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/368/1/Intan.pd>
- Gilang, K Rizky. “Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Mi Ma’Arif Nu Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang ” no. 1522405031 (2022). <http://repository.uinsaizu.ac.id/13994/>.
- Hilgard, Ernest R “Hakikat Belajar Dan Model Pembelajaran” 12, no. 1 (2019): 13–36, <http://digilib.uinsby.ac.id>

- Idris Adam And Ilmu Pemerintahan, “Strategi Dinas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, No. 11 (2023): 1–14. [Http://Ejournal.Ip.Fisipunmul.Ac.Id/Site/Wpcontent/Uploads/2023/01/Ejournal%20ramlah%20\(01-09-23-06-38-07\).Pdf](http://Ejournal.Ip.Fisipunmul.Ac.Id/Site/Wpcontent/Uploads/2023/01/Ejournal%20ramlah%20(01-09-23-06-38-07).Pdf)
- Juli Vol No and Sri Budiman, “Manajemen Strategik Pendidikan Islam” 5, no. 3 (2021): 515–23, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Kadarsih, Inge, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, and Eka Asih Febriani. “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.
- KBBI, Arti Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/>
- Mahfudz Muhamad Rijal dan Ali Imron, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri1 Kota Kediri” *jurnal f Islamic Education Studies*, vol.3 no.1, tahun 2020 <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/ijies/viem/1138/700>
- Magister, Jurnal, Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas, And Syiah Kuala. “Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Unggul Negeri 2 Boarding School” 7, No. 1 (2019): 41–46. <https://media.neliti.com/media/publications/441164-none-a2902d87.pdf>
- Murtasida Wahyuni “ Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 15 Surabaya,” *Manajemen Pendidikan*, 2019. <https://digilib.uinsa.ac.id/38784/2/Wahyuni%20Murtasida%20D93215087.pdf>
- Muhaji Noeng ,*Metodologi Penelitian kualitatif*, Ed.III Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998
- Muslim Sri Banun, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Mujtama " Pengabdian Masyarakat Rancangan Kerjasama Perpustakaan Sekolah Dalam El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat” 3, no. 2 (2023): 80, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2557>
- Moleong Lexy.J., *metodologi penelitian,.kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, 178
- Moshinsky, Marcos No Title□□□□, *Nucl. Phys.*, vol. 13, 1959. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/26529/1/Wela%20Rilah%20Ayu%2C%20180206007%2C%20FTK%2C%20MPI%2C%20082261292389.pdf>

- Nasution, *Metode Penelitian Natralistik Kalitatif*, Bandung: Tarsito, 2003
- Prasrihamni Mega, Zulela, and Edwita, "Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no.1 (2022): 130. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1922>
- Rahmaway melinda Elfina, "Minat Membaca Buku Digital Siswa," *Manajemen Pendidikan* 09, no. 01 (2021): 13– 23. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38356>
- Ringgawati Vera M E I et al., "MUTU LULUSAN ( Studi Multisitus Di SMAN 1 Blitar Dan SMAN 1 Sutojayan )," 2018.
- Rorong Michael Jibrael , "Penempatan Teori Dalam Ilmu Komunikasi ( Kajian Kepustakaan Dalam Perspektif Deductive- Interpretive )" 4, no. 1 (2019): 90. [https://doi.org/10.1417-1-10-20191018%20\(2\).pdf](https://doi.org/10.1417-1-10-20191018%20(2).pdf)
- Rosad dan Suparyanto "Pengertian Penugasan," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajeme* 5, no. 3 (2020): 17. <https://repository.uin-suska.ac.id/2334/3/BAB%20II.pdf>
- Sriwahyuni Eci , "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah SD Negeri 31 Balai Lubuh*" jurnal manajemen pendidikan vol.3 no.2 tahun 2018 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1856/1655>
- Suprpty & Widyatama, "Landasan Teori Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jourv Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 20, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1143605>.
- Suti'ah Muhaimin, Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Malang 2008. h. 44
- Syamsul Herawati, "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama ( Smp)," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 275–89, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4271>
- Syaikh Alu, Abdullah bin Muhammad Bin Abdurrahman, *Lubatul tafsir bin Ibni Katsir Jilid 5* 297.13 Jakarta: Pustaka ImamAsy-Syafi'i 2008
- Syaikh Alu, Abdullah bin Muhammad Bin Abdurrahman, *Lubatul tafsir bin Ibni Katsir Jilid 3* 297.13 Jakarta: Pustaka ImamAsy-Syafi'i 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ,Kualitatif dan,Kombinasi Mixed Methods*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar menghajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007

Tesis Moh Ikhsan, "*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas XI dengan Penugasan Terstruktur pada Guru di Ma Al-Ula Ambat Pamekasan*" IAIN Madura 2021.  
<http://etheses.iainmadura.ac.id/2313/6/g.%20moh%20ikhsan-18201501040120-bab%20i.pdf>

Wicaksana Arif and Tahar Rachman, "Kepala Sekolah Sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts N 01 Kepahiang," *Angewandte Chemie International Edition*, 3, no. 1 (2020): 10, <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.839>.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Dokumentasi Buku Kunjangan Perpustakaan

NO	TANGGAL	NAMA	KLS	ALAMAT	JELAS	KELAMIN	GURUSISWA	MAHA-SISWA	TUJUAN	TANDA TANGAN
31	13/02/2023	REGAWANSA	X BKP B	ULUSALU						
34	05/02/2023	Rispa	XI AK	Tambora					Mencatat pelajaran agama	
35	06/02/2023	Natalia tute	XI AK	Triakka					Mencatat pelajaran agama	
36	06/02/2023	Nyuta Kembang	XI A	Triakka					Mencatat pelajaran Indonesia	
37	06/02/2023	Nyuta Tangka	XI AK	Bah Triakka					Mencatat pelajaran Indonesia	
38	06/02/2023	Natalia Sembora	XI AK	Tambora					Membaca teks proposal	
39	06/02/2023	Resty A	XI AK	Rea					Membaca teks proposal	
40	06/02/2023	Nulmi	XI AK	Triakka					Membaca teks proposal	
41	06/02/2023	Maryana Butung	XI AK	Tambora					Membaca teks proposal	
42	06/02/2023	Simaswati Tandindigar	XI AK	Buttulegong					Membaca teks proposal	
43	06/02/2023	Dewi	XI AK	Matimbong					Membaca teks proposal	
44	06/02/2023	Natalia Risanawati	XI AK	Tambora					Membaca teks proposal	
45	06/02/2023	Mariajuna Tarab ARO	XI AK	Tambora					Membaca teks proposal	
46	06/02/2023	Wiliwir	XI AK	Buttulegong					Membaca teks proposal	
47	06/02/2023	Cloudy A.S	XI AK	Buttulegong					Membaca teks proposal	
48	06/02/2023	Esther	XI AK	Botolan					Membaca teks proposal	
49	06/02/2023	Esther Jans	XI AK	Parasiba					Membaca teks proposal	
50	06/02/2023	Riana Buntanjan	XI AK	Triakka					Membaca teks proposal	
51	06/02/2023	Debera Lisa	XI AK	Botolan					Membaca teks proposal	
52	06/02/2023	Heriganti Solangi	XI AK	Triakka					Membaca teks proposal	
53	06/02/2023	Nyuta dua padang	XI AK	Triakka					Membaca teks proposal	
54	-	sanawati	XI AK	sa'landung					Membaca teks proposal	
55	06/02/2023	Jawul A.S	XI AK	Tambora					Membaca teks proposal	
56	-	Juky Bruma P.	XI TEB B	Tababun					Membaca teks proposal	
57	-	Lukas R.	XI TEB B	Rabung					Membaca teks proposal	
58	-	MELI	XI TEB B	Buri					Mencatat pembelajaran PPK	
59	-	Mardianto Barante	XI TEB B	Tababun					Mencatat -	
60	-	RIZKY ANTO	XI TEB B	Botolan					Mencatat -	
61	-	AGRIEL Totong	XI TEB B	Botolan					Mencatat -	
62	-	JOSRI	XI TEB B	Botolan					Mencatat -	
63	-	Meliana A.	XI TEB B	Botolan					Mencatat -	
64	-	Filiana C.H.	XI AK	Botolan					Mencatat -	
65	-	Alvina Lani	XI AK	Botolan					Mencatat -	
66	-	Ayana Puri	XI AK	Botolan					Mencatat -	
67	-	Alyssa Nika	XI AK	Botolan					Mencatat -	
68	-	Irena	XI AK	Botolan					Mencatat -	

NO	TANGGAL	NAMA	KLS	ALAMAT	JELAS	KELAMIN	GURUSISWA	MAHA-SISWA	TUJUAN	TANDA TANGAN
1	13/02/2023	Nyuta OK Core	XI TEB B	Sucaba					Belajar	
2	29/01/2023	Frestia Retwari OK Core	XI TEB B	Rabung					Belajar	
3	29/01/2023	Miskel nak Santosa P	XI TEB B	Dobusura					Belajar	
4	29/01/2023	Nyuta OK Core	XI TEB B	Buri					Belajar	
5	01/02/2023	Lulu ESTER Anak Pank	XI TEB B	Pontian					Belajar	
6	01/02/2023	Apri Lani	XI TEB B	Batu Triakka					Belajar	
7	01/02/2023	Jadus Rumbung	XI TEB B	Dama					Belajar	
8	01/02/2023	Aida Lani Zeddy	XI TEB B	Tambora Ladang					Belajar	
9	01/02/2023	Anawati Granvile	XI TEB B	Panasai					Belajar	
10	01/02/2023	Taber	XI TEB B	Dobusura					Belajar	
11	01/02/2023	ASS	XI TEB B	Sukerbas					Belajar	
12	01/02/2023	Elvina T	XI TEB B	Surakan					Belajar	
13	01/02/2023	EBANG	XI TEB B	BURI					Belajar	
14	01/02/2023	Alexander Donngri	XI TEB B	Triakka					Belajar	
15	01/02/2023	Arnel	XI TEB B	Botolan					Belajar	
16	01/02/2023	Donnan	XI TEB B	Botolan					Belajar	
17	01/02/2023	Jess	XI TEB B	Rea					Belajar	
18	01/02/2023	HERIANTO	XI TEB B	Sandung					Belajar	
19	01/02/2023	Eben Sulu	XI TEB B	Rabung					Belajar	
20	01/02/2023	Michael	XI TEB B	Botolan					Belajar	
21	01/02/2023	Fisal Y.B	XI TEB B	TANBA NARANG					Belajar	
22	01/02/2023	Bernales Sandann	XI TEB B	Botolan					Belajar	
23	01/02/2023	Gohans Palumbung	XI TEB B	Triakka					Belajar	
24	-	APRIANTO	XI TEB B	Triakka					Belajar	
25	-	Bussari B. Lani	XI TEB B	Mendurek					Belajar	
26	01/02/2023	Maryana Baran	XI AK	Matimbong					Belajar	
27	01/02/2023	NYUTA DUA PADANG	XI AK	Triakka					Belajar	
28	01/02/2023	Dewi	XI AK	Matimbong					Belajar	
29	01/02/2023	Natalia Risanawati	XI AK	Tambora					Belajar	
30	01/02/2023	Rahmanti	XI AK	Tambora					Belajar	
31	01/02/2023	Wiliwir A.	X BKP	Triakka					Belajar	
32	01/02/2023	JANUARI F.L	X BKP	SITON					Belajar	
33	01/02/2023	Antonia Lussy	X BKP	Matimbong					Belajar	
34	01/02/2023	Olivia	X BKP	Rabung					Belajar	
35	01/02/2023	Audriana Boutung	X BKP	BOTTU					Belajar	
36	01/02/2023	SILWIN LAYUK RAKE	X BKP	Tambora					Belajar	
37	01/02/2023	Vansen	X BKP	Botolan					Belajar	

NO	TANGGAL	NAMA	KLS	ALAMAT	JELAS			TUJUAN	TANDA TANGAN
					KELAMIN	GURU	SISWA		
69	11-02-2023	HEROES GEMRI	XI TRC	Pamban	L		✓	Daftar, mencatat	Uda
70	11-02-2023	Mardianto Parante	XI TRC	Boroman	L		✓	Mencatat	Uda
71	11-02-2023	XOHANUS RUIE	XI TRC	LEPPAK	L		✓	-11-	Uda
72	11-11-	RICKY ANTO	XI TRC	menduro	L		✓	-11-	Uda
73	11-02-2023	OCTOVIANUS	XI TRC	Parada	L		✓	-11-	Uda
74	11-02-2023	SILWANUS P	-11-	PA'LOPPO	L		✓	-11-	Uda
75	11-	FRANS BUDH	-11-	Ramban	L		✓	-11-	Uda
76	13-02-2023	HARDIAL LANA TOMBO	XI TRC	Pokbakem	L		✓	Mencatat	Uda
77	15-02-2023	Gra Ami E	XI TRC	Sasong	L		✓	Mencatat	Uda
78	18-02-2023	Dharma	XI TRC	Sabandung	L		✓	Mencatat	Uda
79	18-02-2023	ASTRI	XI TRC	Kabang	P		✓	-11-	Uda
80	18-02-2023	Ivan Edikamp	XI TRC	Talapan	L		✓	-11-	Uda
81	18-02-2023	Cyberia Hriel	XI TRC	Boroman	L		✓	-11-	Uda
82	18-02-2023	Aditya	XI TRC	Sa'ndun	L		✓	Mencatat	Uda
83	19-02-2023	Alhija SIREWEN	XI TRC	Talange	P		✓	-11-	Uda
84	11-	Evel Bora Pakarung	XI TRC	Tarake	L		✓	-11-	Uda
85	12-02-2023	DHIC P.O	XI TRC	tarale	L		✓	-11-	Uda
86	13-02-2023	DurGudip SAPURA	XI TRC	Sa'ndun	L		✓	-11-	Uda
87	13-02-2023	EVANITO MANGESA	XI TRC	Rea	L		✓	Mencatat	Uda
88	21-02-2023	Nur Fadila	XI TRC	Sa'ndun	P		✓	Mencatat	Uda
89	21-02-2023	Foni Oktavia Johan	XI TRC	Ramban	P		✓	-11-	Uda
90	21-02-2023	Adel Julito	XI TRC	Parappa	P		✓	-11-	Uda
91	21-02-2023	Maria Rizka	XI TRC	Uluwatu	P		✓	-11-	Uda
92	21-02-2023	Rania Susu	XI TRC	Tombang	P		✓	-11-	Uda
93	21-02-2023	Monika Bura Padang	XI TRC	Ramban	P		✓	Mencatat	Uda
94	21-02-2023	Febryanti Poling	XI TRC	Ramban	P		✓	-11-	Uda
95	21-02-2023	Sofia	XI TRC	Ramban	P		✓	-11-	Uda
96	21-02-2023	Jenifer Tangibau	XI TRC	Tabatan	P		✓	-11-	Uda
97	21-02-2023	Meliani Ma	XI TRC	Tombang	P		✓	Mencatat	Uda
98	21-02-2023	ricky Patria uti	XI TRC	Ramban	L		✓	Mencatat	Uda
99	21-02-2023	Wibawa Ralfang	XI TRC	Ma' Tarake	L		✓	Mencatat	Uda
100	21-02-2023	QATSON	XI TRC	Ramban	L		✓	Mencatat	Uda
101	21-02-2023	Feliana	XI TRC	Tarake	L		✓	Mencatat	Uda
102	22-02-2023	GUNAWAN K	XI TRC	Pa' Lappo	L		✓	MENCATAT	Uda
103	22-02-2023	NALPO H J	XI TRC	LEPPAK	L		✓	Mencatat	Uda
104	21-02-2023	HERMAN BONDIA	XI TRC	SASSARA	L		✓	-11-	Uda
105	21-02-2023	Chocly	XI TRC	TARAKE	L		✓	-11-	Uda
106	21-02-2023	AN RAMBA	XI TRC	TIAKKA	P		✓	Mencatat	Uda

NO	TANGGAL	NAMA	KLS	ALAMAT	JELAS			TUJUAN	TANDA TANGAN
					KELAMIN	GURU	SISWA		
146	10-03-2023	Maria Rizka	XI TRC	Ramban Uluwatu	P		✓	Mencatat	Uda
147	10-03-2023	gemi	XI TRC	Ramban	P		✓	-11-	Uda
148	10-03-2023	Adel Julito	XI TRC	Parappa	P		✓	-11-	Uda
149	10-03-2023	Jenifer Tangibau	XI TRC	Tabatan	P		✓	-11-	Uda
150	10-03-2023	Nur Fadila	XI TRC	Sa'ndun	P		✓	-11-	Uda
151	11-03-2023	Febryanti Turongga	XI TRC	Pa'bung	P		✓	-11-	Uda
152	11-03-2023	Sephani Pato Pato	XI TRC	Tarake	P		✓	-11-	Uda
153	11-03-2023	Fitria Poling	XI TRC	Boroman	P		✓	-11-	Uda
154	11-03-2023	RENIF	XI TRC	Sulokan	P		✓	-11-	Uda
155	11-03-2023	Rahmawati	XI TRC	Ramban	P		✓	-11-	Uda
156	11-03-2023	Nura P	XI TRC	Talange	P		✓	Mencatat	Uda
157	11-03-2023	Rizka Rukhita	XI TRC	Ramban	P		✓	-11-	Uda
158	11-03-2023	Irena	XI TRC	Rea	P		✓	-11-	Uda
159	11-03-2023	Pandita Putri	XI TRC	Tombang	P		✓	-11-	Uda
160	11-03-2023	Fitria Pato	XI TRC	Rea	P		✓	-11-	Uda
161	11-03-2023	Alhija	XI TRC	Sandun	P		✓	-11-	Uda
162	11-03-2023	Carolus Wilton	XI TRC	Lake	L		✓	-11-	Uda
163	11-03-2023	Mardianto Parante S.	XI TRC	Boroman	L		✓	-11-	Uda
164	11-03-2023	OCTOVIANUS S.	XI TRC	Parada	L		✓	-11-	Uda
165	11-03-2023	XOHANUS S.	XI TRC	LEPPAK	L		✓	-11-	Uda
166	11-03-2023	RICKY ANTO	XI TRC	malimbang	P		✓	-11-	Uda
167	11-03-2023	SILWANUS P.	XI TRC	malimbang	L		✓	-11-	Uda
168	11-03-2023	FRANS BUDH	XI TRC	Ramban	L		✓	-11-	Uda



NO	TANGGAL	NAMA	KLS	ALAMAT	JENIS		TUJUAN	TANDA
					KELAMINAN	CIRI FISIK		
107	21/02/2023	NOBER JIBRI	X-BKPA	Rembon	L	✓	minat	Nuh
108	21/02/2023	Jawa Yanto S.	M-BKPA	Tambang	L	✓	Mencatat	Jawa
109	21/02/2023	Antonius Toding	X-BKPA	Salitandung	L	✓	Mencatat	Antonius
110	21-02-2023	Buhti Jafarudin	X-BKPA	Strang, Pandia	L	✓	Mencatat	Buhti
111	08-03-2023	Ribka Dewi P.A.S	X-AEL	Surabaya	D	✓	mencatat	Ribka
112	08-03-2023	Nur Fadha	X-AEL	Salitandung	D	✓	mencatat	Nur
113	08-03-2023	Lini Mubarak	X-AEL	Salitandung	P	✓	mencatat	Lini
114	08-03-2023	Renda Sulu	X-AEL	Salitandung	P	✓	mencatat	Renda
115	08-03-2023	Randi Piter	X-AEL	Sirada	L	✓	mencatat	Randi
116	08-03-2023	Pringgan Bayu	X-AEL	Taraktok	L	✓	mencatat	Pringgan
117	08-03-2023	Daimala	X-AEL	Rabun	P	✓	mencatat	Daimala
118	08-03-2023	INES	X-AEL	Rabun	P	✓	mencatat	INES
119	08-03-2023	Jeniter Tanaloli	X-AEL	TABATH	P	✓	mencatat	Jeniter
120	08-03-2023	Katini	X-AEL	Maumbong	P	✓	mencatat	Katini
121	08-03-2023	Milla Simbang T.	X-AEL	Taraktok	P	✓	mencatat	Milla
122	08-03-2023	Soni	X-AEL	Rembon	P	✓	mencatat	Soni
123	08-03-2023	Adil Sulita	X-AEL	Ramp	D	✓	mencatat	Adil
124	08-03-2023	Ardiana Nante Lala	X-AEL	Taraktok	P	✓	mencatat, membaca	Ardiana
125	08-03-2023	Dian Soetra Toding	X-AEL	Borenan	P	✓	mencatat	Dian
126	08-03-2023	Maria Berna	X-AEL	Palian Uusatu	P	✓	mencatat	Maria
127	08-03-2023	Udayanti D.	X-AEL	Rembon	D	✓	Mencatat	Udayanti
128	08-03-2023	Ulrika S. Panutan	XI TER	Rabun	L	✓	Mencatat	Ulrika
129	08-03-2023	Yehesai J. Liman	XI TER	Banyuwangi	L	✓	-	Yehesai
130	08-03-2023	Yona	XI TER	Banyuwangi	L	✓	-	Yona
131	08-03-2023	Lawyer Brian Bouke	XI TER	Layang Batu Tlata	L	✓	-	Lawyer
132	10-03-2023	Elizabeth Pappan	X-BKPA	Rembon	P	✓	Belajar Agama Katolik	Elizabeth
133	10-03-2023	Frida Febriani Tabang	X-BKPA	Rembon	P	✓	-	Frida
134	10-03-2023	Mikael Terak Baktang	X-BKPA	Rembon	L	✓	-	Mikael
135	10-03-2023	Antonius Nober	X-BKPA	Batusura	L	✓	-	Antonius
136	10-03-2023	Steganus Butara	X-BKPA	Malimbong	L	✓	-	Steganus
137	10-03-2023	Ronald P.T	X-BKPA	Talim	L	✓	-	Ronald
138	10-03-2023	Anggunisa	X-BKPA	Utululu	L	✓	Belajar Agama Islam	Anggunisa
139	10-03-2023	Adhisa	X-BKPA	Malimbong	L	✓	-	Adhisa
140	10-03-2023	MARSA	X-AEL	Rabun	P	✓	Belajar Ekonomi BISNIS	MARSA
141	10-03-2023	Renda Sulu	X-AEL	Tambang	P	✓	-	Renda
142	10-03-2023	Lini Mubarak	X-AEL	Salitandung	P	✓	-	Lini
143	10-03-2023	Marta Bura Gudang	X-AEL	Pamasa	P	✓	-	Marta
144	10-03-2023	Cisjajanti P.	X-AEL	Rembon	P	✓	-	Cisjajanti

2.	25/07/2022	ANI			P	✓	Pinjara buku	
3.	25/07/2022	RITA			P	✓	Pinjara buku	
4.	25/07/2022	DEWI			P	✓	Pinjara buku	
5.	25/07/2022	MIRLANI			P	✓	Belajar	
6.	25/07/2022	NATALIA			P	✓	Belajar	
7.	25/07/2022	YULMI			L	✓	Belajar	
8.	25/07/2022	RANI FITRI			L	✓	Belajar	
9.	25/07/2022	HERANI TELANGI			P	✓	Belajar	
11.	25/07/2022	TELITA DS						
12.	25/07/2022	JURJANNO DANNAN	XI TER		L	✓	Belajar	
13.	25/07/2022	HERIKEL	XI TER		L	✓	Pinjara buku	
14.	25/07/2022	MIRNA SIORN	X-BKPA		P	✓	Pinjara buku	
15.	25/07/2022	IRUSVIANTO	XI TER		L	✓	Belajar	
16.	25/07/2022	HEPIANTO	XI TER		L	✓	Belajar	
17.	25/07/2022	BERBIL - B. LBSA	XI TER		L	✓	Belajar matematika	
18.	29/08/2022	Fransiskus Aldo	XI TER		L	✓	Belajar	
19.	29/08/2022	Fikal Yunus	XI TER		L	✓	Belajar	
20.	29/08/2022	TADUS PALMUNOR	XI TER		L	✓	Belajar	
21.	29/08/2022	ALBERTUS TAKKE	XI TER		L	✓	Belajar	

NO	TANGGAL	NAMA	ELS	NAMAT	JENJIS KECAMHIN	GURUSISWA	MAHA-SISWA	TUJUAN	TANDA TANGAN
1	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
2	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
3	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
4	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
5	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
6	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
7	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
8	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
9	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
10	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
11	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
12	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
13	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
14	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
15	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
16	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
17	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
18	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
19	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
20	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
21	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
22	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
23	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
24	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
25	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
26	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
27	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
28	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
29	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
30	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
31	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
32	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
33	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
34	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
35	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
36	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
37	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
38	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
39	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
40	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
41	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
42	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
43	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
44	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
45	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
46	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
47	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
48	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
49	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	
50	15/03/2022	Pratiwi	XI TEK		P			Belajar	

NO	TANGGAL	NAMA	ELS	NAMAT	JENJIS KECAMHIN	GURUSISWA	MAHA-SISWA	TUJUAN	TANDA TANGAN
1	15/03/2022	SUNARTI	XI TEK		P			BELAJAR	
2	15/03/2022	SANDI BULUNG	XI TEK		L			BELAJAR	
3	15/03/2022	PROKILA LABAN P.	XI TEK		P			BELAJAR	
4	15/03/2022	PILBERS FARA P.	XI TEK		L			BELAJAR	
5	15/03/2022	SARA ALI	XI TEK		L			BELAJAR	
6	24/03/2022	Merlita s. Probasat	XI TEK		P			BELAJAR	
7	24/03/2022	LILIS	XI TEK		P			BELAJAR	
8	24/03/2022	RESTIANI TONDING	XI TEK		P			BELAJAR	
9	24/03/2022	Retra Wati - D.	XI TEK		P			BELAJAR	
10	24/03/2022	Clara Kassa	XI TEK		P			BELAJAR	
11	24/03/2022	Epadinty	XI TEK		P			BELAJAR	
12	24/03/2022	Aplia Ester duma	XI TEK		P			BELAJAR	
13	24/03/2022	ALPIL	XI TEK		L			BELAJAR	
14	24/03/2022	Aipransi B.	XI TEK		P			BELAJAR	
15	24/03/2022	Widi Adida	XI TEK		P			BELAJAR	
16	24/03/2022	Ala	XI TEK		P			BELAJAR	
17	24/03/2022	RENIA BUMBURGAN	XI TEK		P			BELAJAR	
18	24/03/2022	RIANI BUMBURGAN	XI TEK		P			BELAJAR	
19	24/03/2022	Sarkas Pertiama	XI TEK		P			BELAJAR	
20	24/03/2022	Rachawijay	XI TEK		P			BELAJAR	



NO	TANGGAL	NAMA	KLS	ALAMAT	JENJIS			TUJUAN	TANDA TANGAN
					KELAMIN	GURU	SISWA		
24/09/2022		JEDOUS P.P	XI-BK1	REMBON	L	✓	✓		
24/09/2022		SATTU	X-BK2	LEPPAN	L	✓	✓		
26/09/2022		Mardianto Parante	XI-TK2	Salu Barisan	L	✓	✓	Belajar	
26/09/2022		Octavianus	XI-TK2	Parada	L	✓	✓	Belajar	
-11-		Carolus Wilson	-11-	'okta'	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		RIKY ANTO	-11-	menduru	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		SHAWANUS P	-11-	PATAPPO	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		Yohanes S	-11-	LEPPAN	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		Firas Rizki	-11-	Leppan	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		Vinsen	XI-BK2	Paradise	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		DORO	XI-BK2	Susunan	L	✓	✓	Belajar	
26/09/2022		Dettanury	XI-BK2	Batuwaja	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		Agustinus Yulgan R.	XI-BK2	Rembon	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		DEKI ANUS	XI-BK2	Talippon	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		ANDRIAS TAPPE T	XI-BK2	Hambon	L	✓	✓	Belajar	
-11-11		SEPTYANI PAFIPEAN	XI AK	Lapokto	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Arifno Pabiding	XI AK	Baronan	P	✓	✓	Belajar	
28/09/2022		Bonifasius E.A.K	XI AK	Doa	P	✓	✓	Belajar	
28/09/2022		WILNY	XI BK	Batu Lintang	L	✓	✓	Belajar	
28/09/2022		Emmanuel J.	XI AK	Batu Lintang	P	✓	✓	Belajar	
28/09/2022		YULITA DUA PADANG	XI AK	Batu Tirtako	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Rahy Bumbungan	XI AK	Sutakan	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		NATALIA BIKAWATI	XI AK	Tombang	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Marsyana T.H.	XI AK	Batu Lintang	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		RESY ANOKIA	XI AK	PEA	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		MARISAPRETA BURRANG	XI AK	Palatopo	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		DEWI	XI BK	Doa Tappo	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		REN KURNIAWATI	XI BK	Doa Tappo	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Ruhmanji	XI BK	Doa Tappo	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Tedjanti Tumulung	XI AK	Rembon	P	✓	✓	Belajar	
-11-		Rika	XI AK	Ra'bung	P	✓	✓	Belajar	
-11-		Rizka	XI AK	Riffa'	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Nicola Simbalang	XI AK	Tombang	P	✓	✓	Belajar	
-11-		Heryanto Soang	XI AK	Tombang	P	✓	✓	Belajar	
-11-		Barbara Lissa	XI AK	Turako	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		RISDA	XI AK	Paroki	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022			XI AK	Tumulung	P	✓	✓	Belajar	

NO	TANGGAL	NAMA	KLS	ALAMAT	JENJIS			TUJUAN	TANDA TANGAN
					KELAMIN	GURU	SISWA		
27/09/2022		ANI RAMBA	XI BKPA	Tirtako	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Melati Mia	XI BKPA	Tombang	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Mariana Kalamba	XI BKPA	Orong	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		WINDHANTI R.B	XI BKPA	Pembalite	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Fruhi Lasuman	XI BKPA	Londur	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		ANDRINTO MARTEN	XI BKPA	Tirtako	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		CHARLY		ESTUASIONE	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Folianus	XI BKPA	Lapokto	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Andico Pilo Tangjorba	XI BKPA	BONEX	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		FORSAN-PALIMBONG	XI BKPA	Menduruk	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Antonius Jasing	XI BKPA	Sa'bandung	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Irwin Waha Sela	XI BKPA	Sakabandung	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		NAIDA ARUNG LINGGI	XI BKPA	LEPPAN	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Diananda Daltong	XI BKPA	Turuko	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		MARINO ANDRIANG	XI BKPA	SARANGANG	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		JUPRANITO	XI BKPA	Ra'bung	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		GERSON	XI BKPA	Rembon	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		NOBEL TIMO	XI BKPA	Rembon	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		MARIBO BOKONG L	XI BKPA	Se'seng	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Marselo Aruan L	XI BKPA	Tombang	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Muhammad Fozil	XI BKPA	Lea buak langi	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		MINDA SARI WIRANTI-B.M	XI BKPA	Maulimbong	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		YENIS	XI BKPA	Maulimbong	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Nethi	XI BKPA	Maulimbong	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		SALPIANA SANDA	XI BKPA	Bangka	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		STEVIANA	XI BKPA	Tombang	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		RIAN	XI BKPA	Ra'bung	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		MILTA SIMA	XI BKPA	Satdangan	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		ARSEN MARGESA	XI BKPA	Se'seng	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		VEBRIYANTO Ricart	XI BKPA	Malibung	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Richard Sari Kurnon	XI BKPA	Se'seng	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Bumarti	XI BKPA	Karossik	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Andi Husni Tandi Dahu	XI BKPA	Rembon	P	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Syani	XI BKPA	Doa	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022		Satrio Astiya S.	XI BKPA	Ulusalu	L	✓	✓	Belajar	
27/09/2022			XI BKPA	Rembon	L	✓	✓	Belajar	

NO	TANGGAL	NAMA	KLS	NAMAT	JSHS	Maha- siswa	TUJUAN	TANGAN
		Mangaraha Buarang	XI AK	Po'itoppo	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Rahmaji	XI AK	Rambon	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Wakana Almasari	XI AK	Rambon	P	✓	Belajar	
30/09/2022		BANWASUS ESTHAR A.F	XI AK	Dea	L	✓	Belajar	
30/09/2022		PULITA DUA PADANG	XI AK	Batu Tiako'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		LENY ZALIANI	XI AK	Parappa	P	✓	Belajar	
30/09/2022		MARIS Bading	XI AK	Tapakko'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Pring	XI AK	Maimbung	D	✓	Belajar	
30/09/2022		Kristina Buva Solong	XI AK	Buthalpong	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Joska (Banda)	XI AK	Suakon	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Kartika Ratu P.P	XI AK	Rambon	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Esia Paranggal	XI AK	BUEI'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		AGRIELA TARUK LIMBONG	XI AK	Ratte Loppau	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Mangia Lolo	XI AK	Bun	L	✓	Belajar	
30/09/2022		MELIA	XI AK	Belalang	L	✓	Belajar	
30/09/2022		HARIALI LT	XI AK	Polakram	L	✓	Belajar	
30/09/2022		ANITA	XI AK	Pa'bung	L	✓	Belajar	
30/09/2022		IRAY K	XI AK	Talappan	L	✓	Belajar	
30/09/2022		ALYAN ESTI D	XI AK	Boroman	L	✓	Belajar	
30/09/2022		Widia Almasari	XI AK	Tombasa	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Fajarita Tunjung	XI AK	Ra'bung	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Rahmaji	XI AK	Rambon	P	✓	Belajar	
30/09/2022		AJA	XI AK	Tiako'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		ANI RIBUK	XI AK	Belalang	P	✓	Belajar	
30/09/2022		YUMI	XI AK	Tiako'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Nyran Tangga	XI AK	Batu Tiako'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Nakaria Taha	XI AK	Batu Tiako'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Yulia Kambang	XI AK	Batu Tiako'	P	✓	Belajar	
30/09/2022		ATONITO PADANG	XI AK	Boroman	P	✓	Belajar	
30/09/2022		ENG RUMBUNGAN	XI AK	SUPREEM	P	✓	Belajar	
30/09/2022		Sofiani Perasan	XI AK	Tiako'	P	✓	Belajar	
1/10/2022		clara kaso	XI AK	ulusulu	P	✓	Belajar	
1/10/2022		RESTIANI JOANG	XI AK	Batusura'	P	✓	Belajar	
1/10/2022		Lilis	XI AK	Paranggal	P	✓	Belajar	
1/10/2022		ANGI APRILIA R.D	XI AK	Batusura'	P	✓	Belajar	
1/10/2022		RATHAWATI D	XI AK	Batusura'	P	✓	Belajar	
1/10/2022		Ludra Taha	XI AK	Ra'bung	P	✓	Belajar	
1/10/2022		Mentohi	XI AK	Ra'bung	P	✓	Belajar	

NO	TANGGAL	NAMA	KLS	NAMAT	JSHS	Maha- siswa	TUJUAN	TANGAN
1-10-2022		ALFRENSI B.	XI AK	Ra'bung	P	✓	Belajar	
1-10-2022		AIDIA	XI AK	Batu Suro'	L	✓	Belajar	
1-10-2022		AIBS	XI AK	Serakan	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Angi R.	XI AK	Rambon	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Ratna Wati D	XI AK	Batusura'	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Sonati Telasak	XI AK	Ra'bung	P	✓	Belajar	
1-10-2022		TIRU	XI AK	Maimbung	P	✓	Belajar	
1-10-2022		VIRANI P.T	XI AK	Batusura'	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Yohanes Sule	XI AK	ulusulu	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Mardiana Parante	XI AK	Boroman	L	✓	Belajar	
1-10-2022		RIZKY ANTO	XI AK	mendoru	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Octavianus	XI AK	Parado	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Pinko Bina	XI AK	Belajar	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Carolus W.	XI AK	Lokke'	L	✓	Belajar	
1-10-2022		SILWANUS P.	XI AK	Po'itoppo	L	✓	Belajar	
1-10-2022		NICOLAUS	XI AK	Po'itoppo	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Susanto Pahan bua	XI AK	maimbung	P	✓	Belajar	
1-10-2022		SILL	XI AK	maimbung	P	✓	Belajar	
1-10-2022		SILVA BEATI	XI AK	Batusura'	P	✓	Belajar	
1-10-2022		MINTI WATI BUAH P.	XI AK	Tiako'	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Prabu	XI AK	Birako Dusun Patana	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Yohanna Mira	XI AK	Rambon	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Slemnia	XI AK	Serakan	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Muhajjah Zadi	XI AK	Ra'bung	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Bazil Tarima	XI AK	Yea	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Vahyunnisa Rizal Tai	XI AK	Karassik / Bonga	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Tondri	XI AK	Sa'seng	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Royado Baha Tanggari	XI AK	Maimbung	L	✓	Belajar	
1-10-2022		Nydia Grace Pakaku	XI AK	Batusura'	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Roski Iwra	XI AK	Pas'asaho	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Tedhanti Tamsanale	XI AK	Ra'bung	P	✓	Belajar	
1-10-2022		PITA	XI AK	Pas'asaho	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Septoni Suro Pan	XI AK	Pas'asaho	P	✓	Belajar	
1-10-2022		ANI	XI AK	Pas'asaho	P	✓	Belajar	
1-10-2022		Muhajjah Zadi	XI AK	Pas'asaho	P	✓	Belajar	
1-10-2022		ARSTEN MANUSA	XI AK	Pas'asaho	L	✓	Belajar	
1-10-2022		SALVARE SANDO	XI AK	maimbung	L	✓	Belajar	
1-10-2022			XI AK	maimbung	L	✓	Belajar	
1-10-2022			XI AK	maimbung	L	✓	Belajar	



NO	TANGGAL	NAMA	ELS	ALAMAT	JENIS	MAHA-SISWA	TUJUAN	TAHAP
5-10-2022	MINDA SARI WANTI B.M	X TK3B	Bidako Dusun Patane	P		✓	BELAJAR	
5-10-2022	MILTA SINE	X TK3B	Rabung	P		✓	BELAJAR	
5-10-2022	MILTA SINE	X TK3B	Se'Seng	P		✓	BELAJAR	
5-10-2022	RAHMAN	X TK3B	Sandangan	P		✓	BELAJAR	
5-10-2022	Vebrianto Ricar Tai	X TK3B	Se'Seng	P		✓	BELAJAR	
5-10-2022	Richard Juni Korman	X TK3B	Karasak	P		✓	BELAJAR	
5-10-2022	Nelli	X TK3B	Banga	P		✓	BELAJAR	
5-10-2022	Yenis	X TK3B	Malimbong	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	MILTA SINE	X TK3B	Se'Seng	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	STEVANIA	X TK3B	Rabung	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	DUNY	X TK3B	Sandangan	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Richard Juni Korman	X TK3B	Karasak	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	ARSEN MANGESA	X TK3B	Malimbong	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Vebrianto Ricar Tai	X TK3B	Se'Seng	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Muhammad Fadi	X TK3B		P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Joni	X TK3B	Malimbong	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Nelli	X TK3B	Banga	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	MINDA SARI WANTI B.M	X TK3B	Patane d Malimbong	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Muhammad Fadi	X TK3B	Patane	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	RAHMAN	X TK3B	Sandangan	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	MILTA SINE	X TK3B	Se'Seng	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	SEDIHA SINDA	X TK3B	Se'Seng	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	ARSEN MANGESA	X TK3B	Tombong	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Richard Juni Korman	X TK3B	Malimbong	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	MINDA SARI WANTI B.M	X TK3B	Karasak	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Nelli	X TK3B	Patane	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	Vebrianto Ricar Tai	X TK3B	Banga	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	STEVANIA	X TK3B	Se'Seng	P		✓	BELAJAR	
12-10-2022	YENIS	X TK3B	Rabung	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	LUSIANA	X TK3B	Malimbong	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	DEKA Ambury	X TK3B	Pa'Long	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Mirna Rukho Angi	X TK3B	Tabatan	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	MELKI	X TK3B	Tupakko	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	JANIK X.	X TK3B	Beklong	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	ADANJA	X TK3B	Taloppo	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	ASHI	X TK3B	Palimpon	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Aditya Smeda	X TK3B	Palimpon	P		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Aditya Smeda	X TK3B	Palimpon	P		✓	BELAJAR	

NO	TANGGAL	NAMA	ELS	ALAMAT	JENIS	MAHA-SISWA	TUJUAN	TAHAP
25-10-2022	DHNY P.R	X TK3A	tonete	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	HENDRIANUS B.	X TK3A	Batu	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	HENDRIANUS B.	X TK3A	Malimbong	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	APPRIANTO BELA-LEKKA	X TK3A	Batu	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	APPRIANTO BELA-LEKKA	X TK3A	Batu Talak	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	NARDIA LANA TONGLO	X TK3A	Pakawan	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	ALYANUS S.	X TK3A	Sandangan	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	ICEL	X TK3A	Tombong	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Ali bango saku	X TK3A	Sara Pe'ang	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	DESMAYAN	X TK3A	MANGESA	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	GIANI	X TK3A	Batu	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Sania Astha S.	X TK3A	Pambon	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Ana Iva Toni Dwi	X TK3A	To'PAD	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Syachil	X TK3A	Busulu	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	SUMARTI MANIRAPENAN	X TK3A	Pambon	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	PAVIT	X TK3A	Pambon	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	SYAHRUL	X TK3A	REA	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	AHMAD	X TK3A	Passo'bo	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	MUSLIMIN	X TK3A	REA	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Sintha ochita hulak	X TK3A	Tiakka	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Pitika Bemsi P.A.S	X TK3A	Surokan	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Yessi bambunon	X TK3A	Surokan	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Nur Fadilla	X TK3A	Sa'landung	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Mingsen Bose	X TK3A	Tapakko	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Yani	X TK3A	Malimbong	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Shivir Tangibau	X TK3A	Tabatan	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Duimaria	X TK3A	Pai'bung	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	RENAMA SULU	X TK3A	Tombong	L		✓	BELAJAR	
25-10-2022	Sartiani sasa	X TK3A	sa'landung	L		✓	BELAJAR	

## Lampiran 2

### Dokumentasi Pengunjung dan Kondisi Perpustakaan







## Lampiran 3

### Dokumentasi visi dan misi





## Lampiran 4

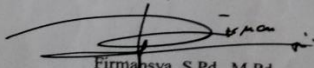
### Format Validasi dan Instrumen Pedoman Wawancara

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Validator : Firmansya, S.Pd., M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen yang valid (data yang benar dan dapat diterima) untuk menggali data. Oleh karena itu, terhadap bapak/ibu berkenan mengoreksi instrumen penelitian ini dengan memberikan *ceklist* (√) pada kolom "YA" jika indikator telah sesuai dan "TIDAK" jika indikator belum sesuai serta memberikan kritik dan saran pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
		Ya	Tidak	kritik/saran
<b>validasi isi</b>				
1	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah	√		Beberapa pertanyaan ada yg memiliki kemiripan maksud dan tujuan.
	b. maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas	√		
<b>validasi konstruksi</b>				
2	pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil kemampuan pemecahan masalah sistem pembelajaran siswa secara mendalam	√		
<b>Bahasa wawancara</b>				
3	a. bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		
	b. kalimat pertanyaan tidak ambigu	√		
	c. pertanyaan menggunakan bahasa sederhana	√		

Palopo, 10 April 2023  
Validator,  
  
Firmansya, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI**  
INSTRUMEN PENELITIAN


Nama Validator :Sarmila, S.Pd., M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen yang valid (data yang benar dan dapat diterima) untuk menggali data. Oleh karena itu, terhadap bapak/ibu berkenan mengoreksi instrumen penelitian ini dengan memberikan *ceklist* (✓) pada kolom "YA" jika indikator telah sesuai dan "TIDAK" jika indikator belum sesuai serta memberikan kritik dan saran pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
		Ya	Tidak	kritik/saran
1	validasi isi			
	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah	✓		
	b. maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓		
2	validasi konstruksi			
	pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil kemampuan pemecahan masalah sistem pembelajaran siswa secara mendalam	✓		
3	Bahasa wawancara			
	a. bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓		
	b. kalimat pertanyaan tidak ambigu	✓		
	c. pertanyaan menggunakan bahasa sederhana	✓		

Palopo, 12 April 2023

Validator,

  
Sarmila, S.Pd., M.Pd.

## WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana kondisi minat baca di sekolah ini?
2. Apakah Bapak/Ibu telah melakukan survei untuk minat baca siswa?
3. Apa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa di sekolah ini?
4. Apa yang menjadi fokus utama Bapak/Ibu dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah?
5. Apa saja strategi yang diterapkan oleh Bapak/Ibu untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama di era digital ini?
6. Apakah Bapak/Ibu melibatkan kepala perpustakaan, dan guru dalam meningkatkan minat baca siswa?
7. Apa saja factor pendukung dan penghambat yang Bapak/Ibu alami saat menjalankan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menilai minat baca siswa saat ini dan Apakah ada target yang ditetapkan Bapak/Ibu untuk meningkatkannya?

9. Apa kekuatan dan kendala yang Bapak/Ibu alami dalam meningkatkan minat baca siswa?
10. Apa kesempatan terbaik yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah ini?
11. Apa ancaman yang dapat menghambat upaya meningkatkan minat baca siswa di sekolah ini?
12. Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu dengan adanya kendala, ancaman, kekuatan dan kesempatan untuk lebih meningkatkan minat baca siswa?

#### **WAWANCARA KEPADA KEPALA PERPUSTAKAAN**

1. Bagaimana kondisi minat baca siswa di perpustakaan ini?
2. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengetahui minat baca siswa di sekolah ini?
3. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan dan penggunaan koleksi buku?
4. Bagaimana strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa apakah Bapak/Ibu terlibat dalam strategi tersebut?
5. Apakah kepala sekolah sekolah juga melibatkan guru dan staf lainnya dalam meningkatkan minat baca siswa?
6. Apakah strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah memudahkan Bapak/Ibu dalam mengelola perpustakaan?
7. Apakah Bapak/Ibu memiliki kendala dalam menerapkan strategi dari kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki strategi sendiri atau program dalam meningkatkan minat baca siswa?
9. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa?
10. Apakah strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah dan Bapak/Ibu telah memotivasi siswa sehingga minat bacanya meningkat?

#### **. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU**

1. Bagaimana kondisi minat baca siswa di kelas Bapak/Ibu?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menilai minat baca siswa di kelas?
3. Bagaimana strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah ini?
4. Apakah ada program yang dilakukan oleh kepala sekolah yang melibatkan Bapak/Ibu untuk meningkatkan minat baca siswa?
5. Bagaimana strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah apakah sudah dapat memotivasi siswa sehingga minat bacanya meningkat?

6. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam mendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa?
7. Apakah ada tantangan yang dihadapi Bapak/Ibu dalam menerapkan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah ini? Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala itu?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki strategi tersendiri dalam peningkatkan minat baca siswa
9. Apakah yang mempengaruhi minat baca siswa di sekolah ini?
10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah ini?


#### **PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA**

1. Menurut adek apakah penting itu membaca?
2. Menurut adek bagaimana kondisi minat baca teman-teman siswa di sekolah ini apakah sudah bagus?
3. Apakah adek sering memanfaatkan media internet untuk membaca?
4. Apa saja yang menjadi faktor penghambat ketika adek membaca?
5. Apakah adek sering ke perpustakaan untuk membaca?
6. Apakah pelayanan perpustakaan sudah bagus menurut adek?
7. Apakah pihak sekolah selalu memberikan motivasi adek dalam meningkatkan minat baca?
8. Apa saja cara yang diberikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah ini?
9. Apakah ada manfaat yang adek alami selama cara ini yang di terapkan oleh kepala sekolah?
10. Apakah ada program yang dibuat oleh kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah ini?
11. Apakah ada kendala yang adek alami dalam meningkatkan minat baca anda? Apa saja kendala itu?



## Lampiran 5

### Surat Izin Penelitian

  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN TANA TORAJA**

---

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 118/IP/DPMTSP/V/2023

Dasar : 1. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2022 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;  
2. Peraturan Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 09 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.

Memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : AKBAR MUTAWAHIL  
Tempat / Tanggal Lahir : Rea Tulaklangi', 13 Juni 2000  
Alamat Tempat Tinggal : Kampung Rea Kadodo, Kel. Rea Tulaklangi Kec. Saluputti  
Nomor Pokok : 1902060079  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Pekerjaan : Mahasiswa

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul :

**" STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMK NEGERI 3 TANA TORAJA "**


Lamanya Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 ( satu ) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.


Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

dikeluarkan di Makale  
pada tanggal, 08 Mei 2023  
**a.n. Bupati Tana Toraja,**  
**Kepala Dinas,**

  
Dianutangi secara elektronik oleh:  
Kepala DPMTSP  
YURNUS TANGKELANGI, SH. MH.  
NIP. 196502111996101001

## Lampiran 6

### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SMK NEGERI 3 TANA TORAJA**  
Alamat : Jl. PorosMakale – Bittuang, Lemb. Ra'bung, Kec. Saluputti, Kab. TanaToraja 91061  
Email : smkn1.saluputti@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 3 Tana Toraja, Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja, menerangkan bahwa :

Nama : AKBAR MUTAWAHIL  
N I M : 1902060079  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Palopo

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Tana Toraja, Kecamatan Saluputti selama 14 hari tahun 2023, dengan judul "**Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 07 Juni 2023  
Kepala Sekolah,

  
**NASRULLAH SA'PANGALLO, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19710225 199702 1 001

## Lampiran 7

### Dokumentasi Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja





## Lampiran 8

### **DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA**

Dokumentasi wawancara dengan Bapak Nasrullah S,Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Tana Toraja



Dokumentasi dengan Ibu Kepala Perpustakaan SMK Negeri 3 Tana Toraja



Dokumentasi dengan Bapak Frans sebagai guru matematika dan DEPODIK SMK Negeri 3 Tana Toraja





Dokumentasi dengan Ibu Nurhidaya S.Pd. selaku guru BAHASA. Inggris SMK Negeri 3 Tana Toraja



Dokumentasi dengan Ibu Airin S,Pd. Selaku guru BAHASA. Indonesia SMK Negeri 3 Tana Toraja





Dokumentasi Dengan Siswa SMK Negeri 3 Tan Toraja



## RIWAYAT HIDUP



**Akbar Mutawahil**, lahir di Rea Tulaklangi, Tana Toraja tanggal 13 Juni 2000. Penulis merupakan anak kelima dari 7 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alm. Hasanuddin dan Ibu Majisang. Saat ini penulis bertempat tinggal di jalan Bitti No.9, kec. Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 174 Pattan, Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Saluputti dan selesai pada tahun 2015. Kemudian tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Tana Toraja. Setelah lulus SMK tahun 2018, penulis melanjutkan untuk pergi merantau dan pada tahun 2019 penulis kembali melanjutkan pendidikan bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Palopo.

Contact person penulis :[Hasanuddinakbar00@gmail.com](mailto:Hasanuddinakbar00@gmail.com)